



RENCANA STRATEGIS 2020-2024



**Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Padjadjaran**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas selesainya penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komunikasi 2020 – 2024. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kebutuhan untuk menjadi pedoman dalam penyelenggaraan aktivitas kelembagaan selama 5 tahun ke depan. Penyusunan rencana strategis ini dengan mempertimbangkan berbagai aspek secara komprehensif yang terdapat dalam Tridharma Perguruan Tinggi dimana rencana strategis ini dapat diimplementasikan secara operasional.

Rencana strategis ini disusun ditengah-tengah berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi dan era disrupsi pada sisi kehidupan kemanusiaan, termasuk dalam aktivitas pendidikan tinggi di bidang komunikasi. Perubahan dan perkembangan teknologi informasi ini telah mengubah strategi, pendekatan, penetapan tujuan perguruan tinggi. Era disrupsi telah mendorong percepatan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi termasuk dalam bidang pendidikan dan pembelajaran sehingga harus ada penyesuaian dan perubahan yang mendasar dalam tata kelola dan proses pendidikan seperti pencanangan Universitas Padjadjaran dengan transformasi ke *Blended Learning*.

Fakultas Ilmu Komunikasi sebagai bagian dari Universitas Padjadjaran yang menjalankan peran mewujudkan Visi Misi Universitas, telah berupaya menyusun rencana strategis yang dinamis untuk dapat mengantisipasi perubahan pergerakan teknologi yang begitu cepat pada masa kini dan depan serta adaptasinya, sehingga perubahan-perubahan yang bersifat terbarukan dapat dimasukkan sesuai dengan implementasi rencana strategis ini melalui penetapan program kerja pada unit kerja dalam tata kelola di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi dalam kurun waktu tahun 2020 – 2024 secara terstruktur, sinergis dan terorganisasi dengan baik.

Pada akhirnya rencana strategis Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran tahun 2020 – 2024 ini hanya dapat dilaksanakan dengan dibarengi komitmen serta kolaborasi di antara semua pemangku kepentingan di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi bersama mitra kerja lainnya pada tataran lebih luas.

Dekan

Dr. Dadang Rahmat Hidayat, SH., S.Sos., M.Si.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I.....	1
KONDISI SAAT INI DAN PROSPEK MASA DEPAN	1
1.1. Kondisi Saat Ini.....	1
1.1.1. Capaian Kinerja pada Renstra 2015-2019	3
1.1.2. Harapan Pemangku Kepentingan kepada Fikom Unpad.....	7
1.1.3. Isu Strategis.....	8
1.2. Tantangan dan Peluang.....	14
1.3. Optimisme menjawab tantangan dan peluang lima tahun ke depan	16
BAB II	19
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	19
1.1. Visi Fikom Unpad.....	19
1.2. Misi Fikom Unpad	19
1.3. Tujuan	20
1.4. Sasaran Strategis	21
1.5. Strategi Pencapaian Visi.....	22
BAB III.....	27
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	27
1.1. Arah Kebijakan	27
1.2.1. Agenda Prioritas	34
1.2.2. Terobosan (<i>Breakthrough</i>)	43
1.3. Kerangka Regulasi.....	48
1.4. Kerangka Kelembagaan.....	49
1.4.1. Tugas dan Fungsi.....	50
BAB IV.....	66
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	66
4.1. Target Kinerja	66
4.2. Kerangka Pendanaan.....	70
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program Studi dan Akreditasi di Fikom Unpad Tahun 2015-2019	4
Tabel 2. Rencana Strategis Universitas Padjadjaran	21
Tabel 3. Target Kinerja Fikom Unpad 2020-2024	66
Tabel 4. Sumber Pembiayaan Operasional Fikom Unpad	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Transformasi kelembagaan Fikom Unpad (1960-2019)	2
Gambar 2. Sejarah Kepemimpinan Fikom Unpad	2
Gambar 3. Capaian Indikator Kinerja Program pada Renstra Fikom Unpad 2015-2019	3
Gambar 4. Target Akreditasi Prodi di Lingkungan Fikom Unpad	5
Gambar 5. Kualifikasi Dosen.....	9
Gambar 6. Matrik Tantangan dan Peluang Fikom Unpad tahun 2020-2024.....	15
Gambar 7. Matrik Tantangan dan Peluang Fikom Unpad tahun 2020-2024.....	16
Gambar 8. Status tenaga kependidikan	17
Gambar 9. Jumlah dan sebaran tenaga kependidikan.....	18
Gambar 10. Skema cascading	35
Gambar 11. SWADESI Fikom Unpad. Satu Mahasiswa Satu Prestasi.....	39
Gambar 12. SASAMI Fikom Unpad. Satu Prodi Satu Mitra PT. Internasional.....	40
Gambar 13. SOTK Fikom Unpad berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran.....	49
Gambar 14. Target Kinerja Fikom Unpad 2020-2024 Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	



BAB I

KONDISI SAAT INI DAN PROSPEK MASA DEPAN

1.1. Kondisi Saat Ini

Membahas kondisi saat ini 2020, tidak terlepas dari perjalanan panjang kondisi masa lalu (sejarah) dengan. Sejak didirikan, Fakultas Ilmu Komunikasi (selanjutnya disebut Fikom) Universitas Padjadjaran (selanjutnya disebut Unpad) telah mengalami beragam dinamika perjuangan dalam bertransformasi menjadi lebih baik.

Transformasi sebagai bagian dari dinamika organisasi seiring situasi dan kondisi yang berkembang akan terus terjadi, termasuk di Fikom Unpad sebagai lembaga yang senantiasa adaptif dan antisipatif dengan perkembangan zaman. Salah satunya transformasi kelembagaan yang mungkin terjadi adalah seiring mulai efektifnya Unpad sejak Januari tahun 2017 menjalankan aktivitasnya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) sesuai PP No. 80 tahun 2014 tentang Penetapan Unpad sebagai PTNBH dan PP No. 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran. PTNBH memberikan otonomi akademik dan non akademik pada Unpad, termasuk Fikom di dalamnya, untuk semakin memacu akselerasi dalam mewujudkan Visi Unpad “Menjadi universitas riset dan berdaya saing regional di akhir tahun 2019” dan Visi Fikom “Menjadi Fakultas penyelenggara pendidikan tinggi Komunikasi berbasis Riset yang memiliki reputasi Nasional dan Internasional serta berdampak pada masyarakat.”



Gambar 1. Transformasi kelembagaan Fikom Unpad (1960-2019)

Kepemimpinan

Fikom Unpad sejak masih bernama Fakultas Djurnalistik dan Publisistik hingga saat ini menjadi Fakultas Ilmu Komunikasi telah mengalami sejumlah pergantian kepemimpinan, selengkapnya sebagai berikut:



Gambar 2. Sejarah Kepemimpinan Fikom Unpad



1.1.1. Capaian Kinerja pada Renstra 2015-2019

Capaian Kinerja Fakultas Ilmu Komunikasi 2015-2019 diukur menggunakan Indikator Kinerja sesuai dengan target pada Renstra Fikom Unpad Tahun 2015-2019.

	Program Strategis	Indikator Kinerja	CAPAIAN				
			2015	2016	2017	2018	2019
01	Jumlah Profesor	Percentase Tendik memiliki sertifikat	2	2	2	2	2
		QS Word Ranking by Subject	13	0	2	0	6
			N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
02	THE WUR by subject	Jumlah Prodi terakreditasi Internasional	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		Publikasi Internasional Bereputasi	0	0	0	0	0
			4	8	6	51	71
03	Jumlah Sitasi dalam 3 tahun terakhir	Jumlah dosen H-Indeks>2	4540	4850	4925	12160	18190
		Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan masyarakat	1	1	2	12	15
			1	2	2	3	4
04	Jumlah produk inovasi	Jumlah HKI	1	1	1	1	2
			25	10	18	364	179
05	Jumlah Prototipe TKT 7	Perolehan Dana Non tuition (milyar)	N/A	N/A	N/A	1	1
			0,25	0,50	2,4	1,5	1,5

Gambar 3. Capaian Indikator Kinerja Program pada Renstra Fikom Unpad 2015-2019

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Tahun 2015-2019 adalah pertama, peningkatan sumber daya manusia yakni jumlah profesor, persentase tendik yang memiliki sertifikat, serta *QS Word Ranking by Subject*. Kedua, penguatan kualitas tata kelola dan kelembagaan yakni *The World University Ranking (WUR) by subject*, jumlah program studi terakreditasi internasional, dan publikasi internasional bereputasi. Ketiga, pengarusutamaan riset dalam kegiatan tridharma terintegrasi melalui jumlah sitasi dalam tiga tahun terakhir, jumlah dosen H-indeks lebih dari 2, serta jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Keempat, jumlah produk inovasi dan HKI. Kelima, peningkatan inovasi dan kerjasama yang



berorientasi pada kemandirian Unpad dalam rangka mewujudkan *Common Goals* Jawa Barat dan SDGs yakni jumlah prototipe TKT 7 dan perolehan dana *non tuition*.

Perbandingan target dan capaian Indikator Kinerja pada Renstra 2015-2019 dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Profesor

Sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, jumlah profesor di Fikom Unpad tidak mengalami penambahan, artinya belum memenuhi target yang ditetapkan. Akan tetapi, Fikom Unpad terus berupaya mendorong peningkatan dosen dengan jabatan akademik profesor pada dosen berpendidikan Doktor (S3).

2. Prodi Akreditasi Nasional Menuju Internasional

Pada kurun waktu tahun 2015-2019, Fikom Unpad memiliki 10 (sepuluh) Program Studi (Prodi) yang seluruhnya telah terakreditasi nasional. Pada perjalanannya terjadi perubahan nama Prodi Diploma III (D3) dan akreditasinya. Selengkapnya terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Program Studi dan Akreditasi di Fikom Unpad Tahun 2015-2019

No.	Nama Program Studi	Akreditasi	Perubahan Nama Program Studi	Tahun Perubahan	Akreditasi
1	Diploma III PAKT	A	D4 Manajemen Produksi Media (MPM)	2016	B
2	S1 Ilmu Komunikasi	A			
3	S1 Ilmu Perpustakaan	A			
4	S1 Hubungan Masyarakat	A			
5	S1 Manajemen Komunikasi	A			
6	S1 Jurnalistik	A			



7	S1 Televisi dan Film (TVF)	B			
8	S1 Ilmu Komunikasi Kampus Pangandaran	B			
9	Magister Ilmu Komunikasi	A			
10	Doktor Ilmu Komunikasi	A			

Optimalisasi akreditasi nasional A setiap Prodi dilakukan Fikom Unpad dalam kurun waktu 2015 hingga 2019. Terdapat dua Prodi yang masih terakreditasi nasional B, dikarenakan relatif baru berdiri. Ke depan Prodi yang sudah terakreditasi A dipersiapkan untuk akreditasi internasional dan dua Prodi yang masih B didorong untuk memperoleh akreditasi A.

Prodi	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Ilmu Komunikasi	A	A	UNGGUL/INTER NASIONAL			
Jurnalistik	A	A	UNGGUL/INTER NASIONAL			
Hubungan Masyarakat	A	A	UNGGUL/INTER NASIONAL			
Manajemen Komunikasi	A	A	UNGGUL/INTER NASIONAL			
Perpustakaan & Sain Informasi	A	A	UNGGUL/INTER NASIONAL			
Televisi dan Film	B	A	A	UNGGUL/INTER NASIONAL		
Ilmu Komunikasi PSDKU		B	A	A	A	UNGGUL/INTER NASIONAL
Manajemen Produksi Media	B	A	A	UNGGUL/INTER NASIONAL		
Magister Komunikasi	A	A	UNGGUL/INTER NASIONAL			
Doktor Komunikasi	A	A	UNGGUL/INTER NASIONAL			

Gambar 4. Target Akreditasi Prodi di Lingkungan Fikom Unpad

3. Publikasi Internasional

Pada kurun waktu tahun 2015-2017 orientasi publikasi masih pada jurnal nasional dan konferensi, namun sejak 2018 mulai berorientasi pada publikasi internasional, maka sejak 2018 publikasi



internasional mengalami peningkatan signifikan yakni sebanyak 51 atau 75% dari tahun 2017 yang hanya 6 publikasi internasional. Kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 71 publikasi internasional atau sekitar 39% dibandingkan tahun 2017. Walaupun jumlah publikasi internasional meningkat, tetapi pemerataannya masih perlu ditingkatkan, karena masih bertumpu pada sejumlah dosen tertentu yang aktif menulis publikasi internasional.

4. Peningkatan Jumlah Sitasi Setiap Tahunnya

Berkaitan dengan pengarusutamaan riset dalam kegiatan tridharma yang terintegrasi, secara umum jumlah sitasi setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada periode 2015 hingga 2017 tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2018 yakni sebesar 24,7% dibandingkan tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2019, terjadi peningkatan sebesar 36,9% dibandingkan pada tahun 2017. Meski demikian, peningkatan jumlah sitasi ini belum dapat dikatakan merata pada seluruh dosen di lingkungan Fikom Unpad. Sitasi masih bertumpu pada beberapa individu. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemerataan peningkatan kualitas publikasi para dosen di lingkungan Fikom Unpad.

5. Jumlah Produk Inovasi dan Hak Kekayaan Intelektual

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran masih berupaya untuk meningkatkan produk inovasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) agar dapat optimal untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai dengan *Sustainable Development Goals*. HKI sempat meningkat akan tetapi kembali menurun karena adanya kebijakan yang membatasi setiap individu hanya diperbolehkan 3 HKI.



6. Jumlah Prototipe TKT 6

Sepanjang tahun 2015 hingga 2019, Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad berusaha untuk meningkatkan jumlah prototipe TKT 6. Akan tetapi, capaian masih dominan di TKT 4, karena tantangan yang dihadapi Fikom Unpad terkendala bidang Sosiohumaniora yang masih sulit dalam uji coba implementasi hasil-hasil riset ilmu sosial sebagai output produk penelitiannya.

1.1.2. Harapan Pemangku Kepentingan kepada Fikom Unpad

Pada awal berdirinya, Fakultas Ilmu Komunikasi didirikan atas inisiatif para praktisi dan masyarakat untuk menghasilkan para lulusan yang akan mengisi kebutuhan akademisi dan profesi komunikasi seperti jurnalis dan *public relations*.

Lahirnya Fakultas Djurnalistik dan Publisistik (FDP) pada tahun 1960 merupakan buah dari kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan tenaga ahli publistik, sejalan dengan perkembangan yang ada setelah Republik Indonesia merayakan kemerdekaan secara *de jure*. Masyarakat Indonesia mengharapkan hadirnya ahli-ahli publistik berpendidikan tinggi untuk turut mengawal pembangunan negara. Fikom Unpad telah memerankan dirinya sebagai *agent of education* dan *agent of development*. Tema Pendidikan dan riset komunikasi dibutuhkan untuk memasuki tema-tema sosial, terutama yang terkait isu keberlanjutan seperti lingkungan dan kesehatan, sehingga muncul kajian transdisiplin komunikasi lingkungan dan komunikasi Kesehatan.

Harapan masyarakat terhadap Fikom Unpad sudah melebihi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi Lembaga yang berperan juga dalam perubahan sosial (*agent of social change*). Sejak pertengahan tahun 80-an, calon peminat menjadi mahasiswa mulai meningkat, prodi-prodi di lingkungan Fikom menjadi favorit seiring dengan berkembangnya industri



media massa dan dunia kerja komunikasi lainnya. Pada tempat lain, tidak sedikit Lembaga Pendidikan tinggi mendirikan program studi bidang komunikasi, saat ini setidaknya 420 prodi.

Rekognisi terhadap peran profesi komunikasi mulai meningkat, sebagai contoh TNI dan Polri menempatkan Bidang Humas/Penerangan sebagai Bintang 2 atau eselon yang lebih tinggi. Dalam perjalanannya Fikom Unpad diharapkan juga untuk menjadi salah satu Lembaga Pendidikan yang mendorong lahirnya Pendidikan komunikasi yang berkualitas dengan menerima mahasiswa S2 dan S3 yang nantinya menjadi pengampu pada penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah tertentu.

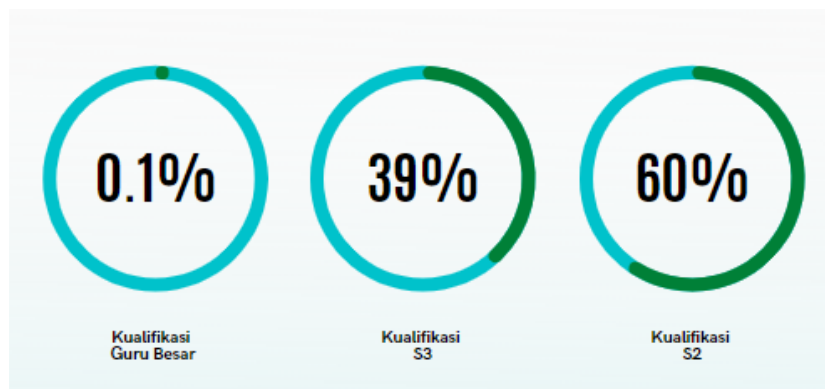
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan dinamika dan lalu lintas informasi makin kompleks, tidak hanya informasi yang benar, namun juga berita bohong, hoak, disinformasi dan sebagainya, sehingga kuat harapan untuk menguatkan komunikasi yang berintegritas untuk harmonisasi sosial. Menghadapi tantangan pendidikan komunikasi di Era Teknologi 4.0 Fikom Unpad diharapkan mampu memberikan solusi menjawab tantangan era disrupsi yang diakibatkan kemajuan teknologi 4.0 tersebut.

1.1.3. Isu Strategis

Refleksi atas capaian dan catatan atas kinerja kurun 2015-2019 dan menghadapi tantangan dan peluang pada lima tahun ke depan, terdapat beberapa isu strategis, yaitu:

1. Kompetensi dan kinerja SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan belum memadai untuk Internasionalisasi Unpad

Untuk mencapai visi Fikom dan visi Unpad, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) unggul, baik dosen maupun tenaga kependidikan (Tendik).



Gambar 5. Kualifikasi Dosen

Saat ini, kualifikasi SDM dosen di Fikom Unpad masih harus lebih ditingkatkan, karena dosen berkualifikasi guru besar hanya berjumlah 2 orang (0,16%), berkualifikasi S3 masih 39% dan berkualifikasi S2 sekitar 60% dari total 124 dosen. Kondisi sumber daya manusia ini berdampak pada masih rendahnya pemerataan dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan jumlah dosen yang mempunyai h-indeks scopus. Selain itu, masih rendahnya partisipasi dosen Fikom Unpad untuk ikut berperan aktif dalam kolaborasi akademik internasional, serta perlu kesiapan yang lebih baik lagi dalam menghadapi era digitalisasi dan dominasi ICT.

Hal ini harus menjadi perhatian Fikom Unpad karena beberapa hal terkait peningkatan kapasitas SDM tersebut secara langsung akan berdampak pada dukungan Fikom Unpad bagi keberhasilan Unpad untuk menjadi universitas yang bereputasi internasional.

Adapun rencana pengembangan dosen Fikom Unpad dengan menambah jumlah peserta studi lanjut (S3) baik di dalam maupun di luar negeri setiap tahunnya, membuat kegiatan seminar akademik/ilmiah dalam bentuk workshop yang melibatkan mitra pengelola jurnal internasional dan kolaborasi penelitian dengan universitas luar negeri. Untuk percepatan kenaikan pangkat dosen



dilakukan dengan membentuk tim pendampingan, peningkatan kapasitas pengajaran berbasis *information technology*/media baru. Untuk penambahan jumlah dosen Fikom Unpad mengikuti kebijakan dari pihak Universitas Padjadjaran maupun pemerintah pusat.

Sedangkan tenaga kependidikan sebagai penopang utama proses bisnis Fikom Unpad, sebagian kecil masih merupakan lulusan sekolah menengah ke bawah. Tingkat pendidikan ini akan berkorelasi dengan tingkat kompetensi dan profesionalisme dalam mencapai visi Fikom dan menunjang Unpad bereputasi dunia. Dengan demikian, dibutuhkan kompetensi tambahan antara lain meningkatkan kemampuan ICT dan bahasa asing melalui pelatihan, kursus, sertifikasi serta mengikuti pendidikan lanjutan.

2. Mutu dan Keunggulan Pembelajaran

Beberapa isu dalam pembelajaran di antaranya masih terdapat masalah dalam studi tepat waktu, *treasure study*, prestasi kemahasiswaan, penguatan Prodi Ilmu Komunikasi Kampus Pangandaran, penerapan *blended learning*, evaluasi nomenklatur prodi untuk beradaptasi dengan perkembangan keilmuan dan profesi baru. Meningkatnya penggunaan internet dan digitalisasi sebagai wahana interaksi secara global mengakibatkan sejumlah pekerjaan hilang, tetapi akan muncul jenis pekerjaan baru yang kekinian berbasis digital. Hal ini harus diantisipasi oleh Unpad untuk mencegah terjadinya pengangguran akibat ketidaksesuaian (*skills mismatch*) antara profil lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Untuk mengantisipasi hal ini, selain dengan menyesuaikan kurikulum program studi dengan keahlian yang dibutuhkan masyarakat, Fikom Unpad juga akan merevitalisasi pendidikan vokasi secara profesional.



Dalam kondisi dinamis revolusi 4.0, Unpad dituntut untuk berkontribusi melalui hasil akademik yang relevan sehingga dapat menciptakan SDM unggul dan memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) untuk mendukung daya saing Jawa Barat dan Indonesia.

Hal ini dapat diimplementasikan melalui pendekatan dan pengembangan Inovasi metode pembelajaran yang berkolaborasi dengan mitra internasional seperti *Team Based Learning* (TBL) NUS dan *Problem Solved Learning* (PSL) MIT yang akan menjadi salah satu pendekatan untuk dapat menjawab kebutuhan tersebut.

3. Inovasi dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Dalam beberapa tahun terakhir, Fikom Unpad telah berhasil menjadikan riset sebagai prioritas dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Hal ini secara signifikan telah meningkatkan jumlah publikasi, jumlah sitasi, jumlah paten/HKI, dan berbagai output riset lain. Meski demikian, beberapa isu yang masih perlu diperhatikan diantaranya adalah: (1) Penelitian yang belum fokus pada keunggulan dan kepakaran; (2) Iklim penelitian yang masih perlu dibangun; (3) Publikasi per dosen yang perlu ditingkatkan; (4) Dukungan penelitian berorientasi produk untuk hilirisasi; (5) Pengembangan topik penelitian menjawab masalah bangsa; (6) Riset kolaborasi dengan PTN dalam negeri dan luar negeri; (7) Penguatan Pusat Studi Komunikasi Lingkungan, Komunikasi Kesehatan, Komunikasi Media dan Budaya, serta Sistem informasi. Pusat studi tersebut harus dapat menjadi *institutional branding*, dalam artian hasil riset Fikom Unpad harus dapat dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat, serta menjadi hasil inovasi riset atau *branding* dari Fikom Unpad.



4. Diversifikasi Sumber Pendanaan dan Optimalisasi Aset belum maksimal

Mengacu pada renstra Universitas Padjadjaran, beberapa tahun terakhir terhitung dari 2015 hingga 2019, pendapatan keuangan Universitas Padjadjaran tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Demikian halnya dengan Fikom Unpad, pendapatan utama Fikom Unpad bergantung pada uang kuliah mahasiswa. Oleh karena itu, pada tahun mendatang pendapatan Fikom Unpad dapat ditingkatkan dengan kerjasama dan pendapatan lain di luar uang kuliah mahasiswa.

Diversifikasi sumber pendanaan selain sumber mahasiswa harus dilakukan melalui peningkatan kerja sama Tridharma perguruan tinggi. Sumber pendanaan untuk investasi pengembangan infrastruktur dan peralatan dimungkinkan bersumber dari CSR perusahaan, pemerintah daerah, dan bantuan luar negeri. Pengembangan usaha diarahkan pada komersialisasi hasil inovasi dengan *platform* digital dan kemitraan. Kemitraan juga perlu dibangun pada level internasional, hal ini sebagai upaya mendorong pemerinkatan dalam skema WUR Fikom Unpad dan pemerinkatan yang diakui dunia.

5. Rekognisi Internasional Masih Rendah

Fikom Unpad telah memperlihatkan kenaikan yang signifikan pada kinerja riset, tetapi dampak dari kehadiran Fikom Unpad bagi masyarakat di tingkat nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan. Tidak seluruh riset di Fikom Unpad dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh industri dan masyarakat. Hal ini disebabkan karena penyusunan kurikulum dan tujuan riset, tidak berawal dari masalah yang ada di industri dan masyarakat. Perubahan pola pikir



dalam riset untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam dunia industri dan masyarakat, akan meningkatkan manfaat kehadiran Fikom Unpad di tingkat internasional, nasional, dan khususnya bagi masyarakat Jawa Barat.

Membangun kerjasama kelembagaan tingkat nasional dan internasional. Memberikan Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang. Membuka kerjasama dalam bentuk *Sister University*. Selain itu, Fikom Unpad harus menyediakan informasi yang dibutuhkan terkait *international expose* universitas dan fakultas, realisasi kemitraan internasional, publikasi internasional, dan *outcome* pendidikan yang diakui internasional. Internasionalisasi dirintis untuk mencapai pemeringkatan prodi (*subject*) secara internasional.

Pengembangan kurikulum berstandar internasional akan memudahkan untuk perolehan akreditasi prodi dari lembaga internasional bereputasi. Standarisasi internasional prodi akan ditunjang oleh kemitraan dengan perguruan tinggi di dunia melalui *joint curriculum, double degree, faculty and student exchange, joint research and publication*, dan lainnya akan dikembangkan secara efektif.



1.2. Tantangan dan Peluang

Tantangan dan peluang yang dihadapi Fikom Unpad tahun 2020-2024 mendatang, selengkapnya terlihat dalam gambar berikut:

	Peluang	Tantangan
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> Kepercayaan masyarakat untuk belajar di Fikom Unpad tetap tinggi. Data penerimaan mahasiswa baru Fikom Unpad mencapai level tertinggi dalam 5 tahun terakhir, yaitu 1121 orang dari 27098 peminat. Peminatan Fikom Unpad dalam 5 tahun terakhir cenderung terus meningkat. Fikom Unpad memiliki mitra akademik berbagai universitas di Indonesia sehingga trend pengembangan keilmuan beragam. Berkembangnya platform web 4.0 yang memungkinkan khalayak secara aktif berperan sebagai produsen dan konsumen media internet secara aktual dan lintas batas yang perlu diantisipasi secara bijaksana. Dengan kemajuan teknologi informasi yang cepat memungkinkan pembelajaran lebih variatif, inovatif, dan atraktif. Kebutuhan terhadap alumni pada industri media meningkat. Hal ini terutama untuk industri media kreatif, industri dan perniagaan. Kondisi ini memacu peningkatan permintaan pasar (stakeholder) akan lulusan Ilmu Komunikasi. Keterpercayaan lembaga lembaga swasta dan pemerintah untuk bekerjasama dalam kolaborasi penelitian misalnya: PT Biofarma, Bekraft, Bapeten, Pembangkit Listrik Jawa Bali, BNI, Mandiri, BJB dll: Jaringan komunikasi dengan media massa yang baik telah memberikan peluang untuk membangun hubungan dalam rangka memberikan kesempatan pada alumni Fikom Unpad untuk bekerja di beberapa media massa tersebut. Rencana kerjasama dengan Lembaga mitra baik dari dalam maupun luar negeri. Kerjasama yang dijalin meliputi kerjasama Tridarma yaitu kerjasama bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat menjadikan Peluang hibah penelitian tingkat nasional dan internasional. 	<ol style="list-style-type: none"> Perkembangan dan kemajuan teknologi menjadikan tantangan bagi pengelola pendidikan, dosen dan mahasiswa untuk ikut serta dalam kemajuan teknologi. Kurikulum Pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan yang juga disesuaikan dengan kebutuhan industri yang terus bergerak. Perubahan regulasi bidang Pendidikan seperti program direksi mengajar menjadikan tantangan untuk memanfaatkannya sebagai sumber ajar bagi para mahasiswa. Terbukanya dunia industri untuk menyediakan diri sebagai laboratorium Pendidikan bagi para mahasiswa menjadikan tantangan untuk mengoptimisasikan lulusan PT. bidang komunikasi.
Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Tawaran join research dengan perguruan tinggi lain, kalangan industri, dan institusi lain baik dalam dan luar negeri. Tersedianya dana penelitian (dari sumber hibah PDUPT desentralisasi, Stranas, Hibah Kompetitif, dsb.). Tingginya kebutuhan nasional akan diseminasi dan implementasi penelitian dari kajian komunikasi dan informasi. 	<ol style="list-style-type: none"> Perubahan regulasi Pendidikan yang berdampak pada bidang riset yang mampu menjawab permasalahan bangsa dan negara. Perkembangan dan kemajuan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi riset yang dilakukan baik secara substansi maupun metodologis. Terbukanya peluang kolaborasi riset dari luar negeri menjadikan sebuah tantangan bagi dosen dan mahasiswa sekaligus pengelola Pendidikan untuk memanfaatkannya. Terbukanya peluang publikasi pada jurnal nasional dan internasional yang berreputasi sebagai ujung dari aktivitas riset menjadikan tantangan untuk bisa menghasilkan riset-riset yang berkualitas.
Pengabdian Kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya dan meluasnya penggunaan teknologi komunikasi oleh masyarakat membuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan metode yang lebih bervariasi dan berdaya tarik tinggi dengan menggunakan bantuan teknologi tersebut. Dinamika masyarakat semakin konvergen membuka model, jenis dan bentuk PKM yang lebih interaktif dengan kebutuhan masyarakat yang makin meluas sehingga perguruan tinggi kesempatan dosen melakukan pengabdian akan semakin meluas tanpa khawatir akan adanya penolakan dari masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> Kebutuhan dan permasalahan di masyarakat yang semakin meningkat dan kompleks. Perubahan paradigma PKM dari <i>charity</i> menjadi intervensi sosial sehingga berdampak pada perubahan perilaku dan mindset masyarakat.



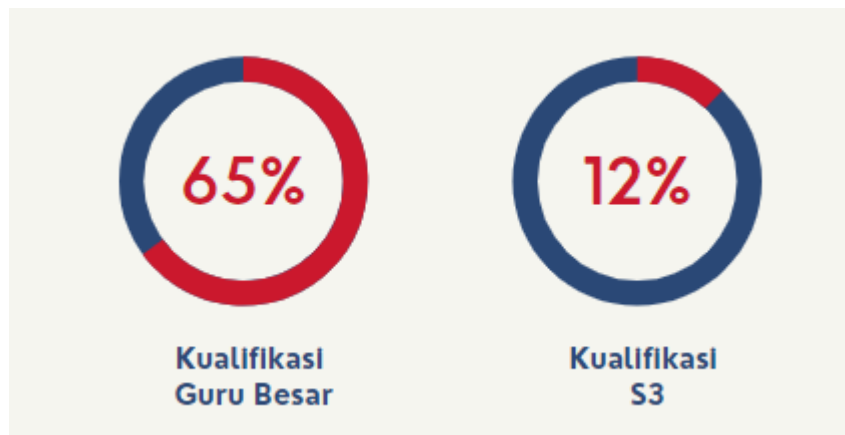
	Peluang	Tantangan
Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapatnya peraturan Dikti tentang keharusan mempublikasikan artikel ilmiah bagi calon lulusan perguruan tinggi baik di tingkat sarjana, magister maupun doktor. 2. Berkembangnya jurnal di berbagai Perguruan tinggi negeri maupun swasta yang berpotensi menjadi mitra untuk sharing bahan publikasi. 3. Tersedianya berbagai program tawaran hibah penelitian dan publikasi dari dikti dan internal PT melalui berbagai skema penelitian. 4. Tersedianya peluang bagi para dosen perguruan tinggi negeri mengikuti program SAME untuk melakukan penelitian atau menyusun bahan publikasi bermitra dengan perguruan tinggi di luar negeri dengan dana Dikti. 5. Tersedianya peluang bagi para mahasiswa baik di tingkat sarjana, magister maupun doktoral untuk mengikuti kompetisi maupun menerima bantuan dana di bidang publikasi dan penelitian. 6. Tersedianya dana Pendidikan lanjut bagi dosen baik di dalam maupun luar negeri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya saing kompetensi pengelola Pendidikan, dosen dan lulusan yang terus terjadi dalam pelaksanaan tridharma PT dan daya serap lulusan. 2. Kemajuan teknologi yang sangat pesat tidak diimbangi kemampuan TIK. 3. Tersedianya penawaran berbagai kompetensi baik bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan <i>exercises</i> kompetensi.
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkembang dan pesatnya teknologi menjadikan mempercepat pengenalan pada kemajuan. 2. Tingginya minat untuk masuk ke Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad memiliki potensi melibatkan masyarakat dalam penyediaan sarana dan prasarana. 3. Meningkatkan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi serta akses terhadap teknologi komunikasi/informasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan sarana dan prasarana laboratorium yang mengikuti perkembangan. 2. Semakin banyak dan beragamnya sarana dan prasarana Pendidikan bagi mahasiswa tidak menjadikan tantangan agar mahasiswa tidak lantas berpuas diri dengan keahliannya namun harus menjadikan ini sebuah tantangan untuk tetap fokus pada kemampuan di bidang teori dan konseptual.
Manajemen dan Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makin berkembangnya industri yang terkait dengan bidang komunikasi di Indonesia, seperti dalam dunia jurnalistik, hubungan masyarakat, periklanan, produksi konten digital, atau televisi dan film. 2. Banyaknya tawaran dan kesempatan untuk memperoleh dana baik dari pihak universitas maupun dari industri serta asosiasi profesi. 3. Berkembangnya berbagai teknologi komunikasi memungkinkan efisiensi sistem kepemimpinan dan manajemen serta membina hubungan dengan alumni. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya minat masyarakat untuk menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Komunikasi sehingga menjadi tantangan pengelola membuat alat rekrutmen yang adil dengan kondisi ekonomi masyarakat yang tidak merata. 2. Adanya regulasi di bidang tridharma untuk melakukan kolaborasi menjadikan tantangan bagi pengelola Pendidikan untuk meningkatkan performa.
Pendanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya minat masyarakat untuk menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Komunikasi sehingga menjadi peluang masuknya dana masyarakat. 2. Memiliki alumni yang cukup besar di berbagai instansi negeri maupun swasta dengan kedudukan yang cukup strategis dan potensial untuk bermitra. 3. Terdapat berbagai skema bantuan keuangan dari instansi di dalam maupun luar negeri untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi. 4. Terdapat berbagai hibah riset kompetitif baik di dalam negeri maupun luar negeri. 5. Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga mitra baik swasta maupun pemerintahan. Kerjasama yang dijalin meliputi kerjasama Tridharma yaitu bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat menjadikan peluang masuknya dana dari kemitraan ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya saing dengan PT lainnya dalam menyerap anggaran riset baik yang bersumber dari pemerintah maupun lainnya. 2. Tersedianya sumber dana dari berbagai pihak untuk mengalokasikan sesuai skala prioritas dan banyaknya kebutuhan. 3. Terbukanya sumber dana dari luar negeri untuk melakukan kegiatan bersama.

Gambar 6. Matrik Tantangan dan Peluang Fikom Unpad tahun 2020-2024



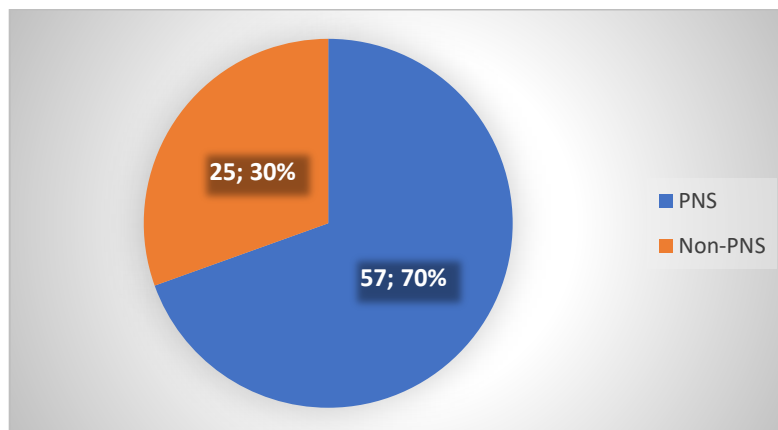
1.3. Optimisme menjawab tantangan dan peluang lima tahun ke depan

Jumlah sumber daya manusia (SDM) Dosen yang berpendidikan S3 dan yang memiliki jabatan akademik guru besar hingga saat ini (2019) masih perlu ditingkatkan sebagai penggerak utama untuk menjamin reputasi di tingkat nasional dan internasional. Dari 124 orang dosen tetap, diantaranya 2 orang profesor, 52 orang bergelar S3 dan 72 orang bergelar S2.



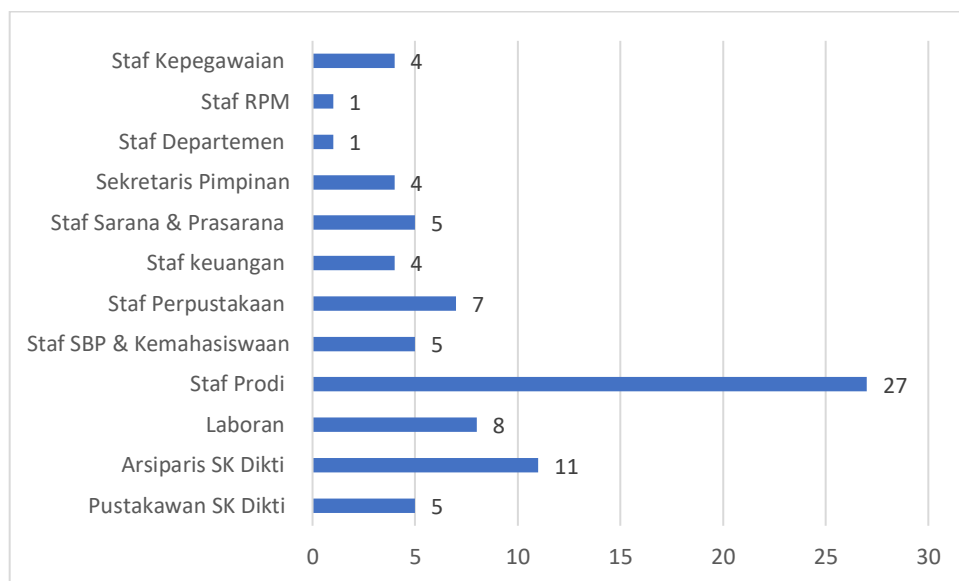
Gambar 7. Matrik Tantangan dan Peluang Fikom Unpad tahun 2020-2024

Dengan demikian, pada tahun 2024 proporsi dosen dengan pendidikan S3 diproyeksikan sebesar 65% sebab saat ini hampir setengahnya dosen yang bergelar S2 sedang menempuh studi lanjut S3 baik di dalam negeri maupun luar negeri. Untuk jabatan akademik guru besar, Fikom Unpad memiliki potensi peningkatan yang berasal dari lektor kepala sebanyak 10 orang. Sehingga pada tahun 2024 proporsi guru besar diproyeksikan sebanyak 12%. Seiring peningkatan kualitas SDM tersebut di atas berpotensi meningkatkan produktivitas publikasi dan sitasi. Selain dosen, SDM Tenaga Kependidikan di era digital juga masih perlu ditingkatkan untuk mewujudkan keunggulan akademik Fikom Unpad.



Gambar 8. Status tenaga kependidikan

Peluang peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang berjumlah 82 orang terdiri dari PNS 57 orang dan non PNS 25 orang dengan rincian berdasarkan jenis pekerjaan & keahlian menunjukkan data sebagai berikut: Pustakawan SK Dikti 5 orang; Arsiparis SK Dikti 11 orang; Laboran 8 orang (Lab Grafika, Lab CMC, Lab Fotografi, Lab TV & Film, Lab Radio, Lab News Room, Lab Media Centre, & Lab Ketik Unpad); staff Prodi 27 orang; staf SBP & Kemahasiswaan 5 orang; staf Perpustakaan 7 orang; staf keuangan 4 orang; staf Sarana & Prasarana 5 orang; Sekretaris Dekan & Wadek 4 orang; staf Departemen 1 orang; staf RPM 1 orang; staf Kepegawaian 4 orang. Adapun laboran yang telah memiliki sertifikasi kompetensi 3 orang, terdiri dari 1 orang di lab Grafika, 1 orang di lab TV & Film, dan 1 orang di lab Radio.



Gambar 9. Jumlah dan sebaran tenaga kependidikan

Cukup besar jumlah tendik di Fikom Unpad dapat menjadi modal kekuatan Fikom Unpad untuk mendukung Unpad dalam mencapai target peringkat 500 besar dunia dan peningkatan pelayanan akademik bagi stakeholdersnya.

Dalam rangka mendukung Unpad menuju *World Class University* (WCU) Fikom Unpad berkemampuan untuk meningkatkan kualitas di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat melalui rekognisi nasional dan internasional, menjalin mitra kerja sama strategis di dalam dan luar negeri, serta mendukung kemandirian PTNBH dengan indikator proporsi perolehan dana *non-tuition*.

Pada lima tahun ke depan, Fikom Unpad menghadapi tantangan era disrupsi yang membutuhkan kreativitas dan inovasi pada tridharma perguruan tinggi serta implementasi tata kelola yang akuntabel dan transparan. Dengan kekuatan SDM, reputasi, dan potensi kerja sama tersebut di atas, Fikom Unpad memiliki andil dalam memperbaiki posisi Unpad pada pemeringkatan baik nasional maupun internasional serta memberikan dampak lebih luas pada masyarakat.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

1.1. Visi Fikom Unpad

Visi Fakultas Ilmu Komunikasi merupakan landasan bagi pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik di lingkungan Fikom Unpad. Visi Fikom Unpad tersebut adalah, **“Menjadi Fakultas penyelenggara pendidikan tinggi Komunikasi berbasis Riset yang memiliki reputasi Nasional dan Internasional serta berdampak pada masyarakat”**

1.2. Misi Fikom Unpad

1. Menyelenggarakan pembelajaran perguruan tinggi dalam pendidikan tinggi bidang komunikasi dan informasi yang mampu mengembangkan Ilmu Komunikasi dan Informasi dan memenuhi tuntutan masyarakat pengguna (*stakeholders*) yang di rekognisi nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan riset dan pengabdian masyarakat yang berkualitas sesuai dengan keunggulan lokal dalam pengembangan keilmuan komunikasi dan informasi untuk pemecahan masalah dalam masyarakat, bangsa dan negara.
3. Menyelenggarakan tata kelola lembaga pendidikan tinggi komunikasi dan informasi yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan citra Fakultas Ilmu Komunikasi.
4. Menghasilkan insan akademik yang menjunjung tinggi etika komunikasi dan budaya serta menjunjung keluhuran budaya lokal dalam keragaman budaya dunia.



1.3. Tujuan

1. Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan Fikom Unpad dalam merespons perubahan global;
2. Tercapainya lulusan Fikom Unpad yang berdaya saing nasional dan internasional serta berkarakter dan menjunjung budaya lokal;
3. Tercapainya hasil riset dan inovasi bidang komunikasi yang unggul serta terekognisi internasional berlandaskan Visi Fakultas;
4. Terwujudnya kemandirian Fikom yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri;
5. Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan Pendidikan, Iptek dan Inovasi;
6. Tercapainya pengakuan atas reputasi Fikom berskala Internasional.

Unpad telah merumuskan Rencana Jangka Panjang Pengembangan Universitas Padjadjaran (RJPP Unpad) 2007–2026. Dalam RJPP Unpad 2007-2026, ditetapkan empat tema strategis pengembangan pendidikan yaitu: 1) Penataan sistem manajemen dan baku mutu organisasi; 2) Peraihan kemandirian melalui pelayanan dan riset bermutu; 3) Peraihan daya saing regional; dan 4) Peraihan daya saing internasional.

Setiap tema strategis pengembangan pendidikan di atas diturunkan ke dalam program kerja Unpad yang sesuai dengan kebijakan pembangunan jangka menengah (Depdiknas, Kemenristekdikti, Kemendikbud) yang menekankan kepada tiga tantangan utama yaitu: 1) Pemerataan dan perluasan akses; 2) Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; dan 3) Peningkatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik. Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Departemen Pendidikan Nasional 2005-2025, telah dilakukan penyesuaian periodisasi RPJP Unpad 2007-2026 menjadi RPJP Unpad 2007–



2024. Perubahan periodisasi Rencana Strategis Universitas Padjadjaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Rencana Strategis Universitas Padjadjaran

Renstra Universitas Padjadjaran 2007 – 2026	Renstra Unpad Yang telah d disesuaikan dengan Renstra Kemenristekdikti
Visi Unpad 2007-2011: <i>Menjadi universitas pembelajaran unggul</i>	
Visi Unpad 2012-2016: <i>Menjadi Universitas Riset dan Pelayanan bermutu</i>	Visi Unpad 2012-2014: <i>Menjadi Universitas Riset dan Pelayanan bermutu</i>
Visi Unpad 2017-2021: <i>Menjadi Universitas Berdaya Saing Regional</i>	Visi Unpad 2015-2019: <i>Menjadi Universitas Riset dan Berdaya Saing Regional</i>
Visi Unpad 2022-2026: <i>Menjadi Universitas Berdaya Saing Internasional</i>	Visi Unpad 2020-2024: <i>Menjadi Universitas Bereputasi Dunia dan berdampak pada Masyarakat</i>

Penyesuaian periodisasi ini menyebabkan terjadinya percepatan pencapaian visi Unpad 2022-2026 Menjadi Universitas Berdaya Saing Internasional dipercepat menjadi 2020-2024. Secara khusus telah ditetapkan Visi Unpad 2020-2024 yaitu “*Menjadi Universitas bereputasi dunia dan berdampak pada masyarakat*”.

1.4. Sasaran Strategis

1. Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) Dosen dan Tenaga Kependidikan yang berdaya saing global;
2. Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix;
4. Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat;



5. Terwujudnya rekognisi global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;

1.5. Strategi Pencapaian Visi

Periode ini merupakan kulminasi dari semua capaian dalam periode sebelumnya. Dalam periode ini standar yang diacu semakin ditingkatkan, yaitu level internasional. Diharapkan pada akhir periode ini, Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad sudah sejajar dengan berbagai perguruan tinggi kelas dunia lainnya dalam berbagai aspek.

Strategi yang digunakan untuk mencapai Visi Fikom Unpad dalam Renstra 2020-2024, mengacu pada strategi Unpad sebagai berikut:

1. Transformasi sumber daya dosen dan tenaga kependidikan menjadi sumber daya manusia unggul

SDM unggul adalah SDM yang memiliki kapabilitas keilmuan atau kepakaran di bidang ilmunya masing-masing, melalui relasi yang luas, mampu berkolaborasi memberikan kemanfaatan.

Sistem perencanaan dan rekrutmen SDM Fikom Unpad diselaraskan dengan kebijakan Unpad, dengan melakukan analisis ketepatan jumlah dan kompetensi dosen dan tendik yang dibutuhkan Fikom Unpad. Unpad juga akan melakukan pemetaan prospek karir SDM, mendirikan pusat assesment dan pengembangan SDM yang memberikan *assessment* bagi SDM yang akan promosi jabatan struktural dan fungsional. Selain itu Unpad akan dilakukan digitalisasi atas sistem administrasi dan kinerja SDM untuk memprospek SDM yang akan studi lanjut tepat waktu, pengumpulan poin prestasi dan kinerja, dan penghitungan remunerasi untuk mendorong produktivitas yang berkelanjutan. Peningkatan kinerja SDM Fikom Unpad harus mampu menghasilkan nilai tambah bagi kemajuan Unpad dan masyarakat.



Pengelolaan atau manajemen SDM dosen dan tenaga kependidikan sebagai aset Unpad didasarkan atas manajemen kinerja dan produktivitas SDM melalui skema pembiayaan yang dirancang untuk *employee engagement*, pengembangan talenta, pelatihan, mentoring, dan sertifikasi.

2. Inovasi dan relevansi program studi dalam menghasilkan sumber daya manusia lulusan berketerampilan tinggi (*high skill*) yang dibutuhkan masyarakat

Merujuk pada strategi Unpad, maka Fikom Unpad akan melakukan inovasi dalam pengembangan program atau bidang studi agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari dan diamalkan oleh mahasiswa dan lulusan sejalan dengan perkembangan keilmuan di era digital bermitra dengan prodi di dalam dan luar negeri. Relevansi program studi terletak pada kesesuaian kurikulum terhadap kebutuhan pengguna kerja dan peluang penciptaan pekerjaan di masa kini dan masa mendatang, disertai oleh pembaruan materi dan metode ajar. Untuk itu kurikulum bersifat fleksibel dan inovatif terutama dalam memperoleh sumber pembelajaran, pilihan teknologi pembelajaran, dan integrasi *hard skill* dan *soft skill*.

Soft skill yang dibutuhkan dengan proporsi disesuaikan kebutuhan bidang ilmu, meliputi *cognitive ability*, *system skills*, *content skills*, *process skills*, dan *social skills* serta minat kewirausahaan. Mutu program studi dinilai antara lain melalui akreditasi nasional dan internasional, prestasi mahasiswa, dan pengembangan keilmuan dan profesi. Fikom Unpad akan mengembangkan program studi pascasarjana yang menitikberatkan pada integrasi pendidikan dan penelitian, program studi di luar kampus utama (PSDKU) dan



pendidikan vokasi memperbanyak muatan kerja praktek (*Internship*), sertifikasi dan keterampilan.

3. Pengembangan dan penerapan keilmuan dan keterampilan melalui riset dan inovasi yang bermitra dan digunakan industri, pemerintah, dan masyarakat

Fikom Unpad sejalan dengan kebijakan Unpad akan fokus pada pengembangan dan penerapan IPTEK berdasarkan keunggulan bidang riset dan untuk bermitra dengan industri, pemerintah dan masyarakat, agar memberi manfaat bagi semua pihak yang terlibat, melalui skema dan hibah yang berorientasi pada publikasi, sitasi dan HKI serta *outcome* yang terekognisi internasional. Keunggulan atas penguasaan bidang IPTEK tersebut harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (*tridharma*) dan jejaring kemitraan secara berkesinambungan. Untuk mendorong inovasi, Fikom Unpad akan memperkuat *Media Center*, *Public Relations Educational Office* dan *Information and Librarian Educational Center (ILEC)* yang menaungi Laboratorium di Fikom Unpad serta memperkuat pusat-pusat studi di Fikom.

4. Peningkatan penerimaan selain UKT/SPP/DP untuk kemandirian dan pengembangan institusi

Diversifikasi sumber pendanaan selain sumber mahasiswa harus dilakukan melalui peningkatan kerja sama *Tridharma* perguruan tinggi. Sumber pendanaan untuk investasi pengembangan infrastruktur dan peralatan dimungkinkan bersumber dari CSR perusahaan, pemerintah daerah, dan bantuan luar negeri. Pengembangan usaha diarahkan pada komersialisasi hasil inovasi



dengan platform digital dan kemitraan. Kemitraan juga perlu dibangun pada level internasional, hal ini sebagai upaya mendorong pemeringkatan dalam skema WUR Fikom Unpad dan pemeringkatan yang diakui dunia lainya.

Akselerasi memperoleh yang bersumber dari kerja sama dan layanan masyarakat yang *Non Tuition*, seperti *endowment fund*, unit usaha fakultas, hibah dan lain sebagainya yang sistemnya terintegrasi dengan Unpad.

5. Penerapan tata kelola yang baik dan pengintegrasian sistem informasi guna mengefektifkan otonomi akademik dan non akademik

Pada prinsipnya, kebijakan tata kelola Fikom Unpad sebagai bagian dari tata kelola Unpad, maka sepenuhnya mengikuti kebijakan tata kelola Unpad. Kebijakan tata kelola Unpad adalah Pengelolaan universitas yang baik (*good university governance*) dengan menerapkan standar penyelenggaraan akademik dan non akademik terintegrasi berbasis teknologi dan sistem informasi akan meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi secara efektif, efisien, adil, transparan, dan akuntabel. Untuk itu dibutuhkan organisasi universitas yang fleksibel dan tepat ukuran yang didukung oleh semangat kecepatan kerja menghasilkan kualitas layanan terbaik, untuk menjalankan fungsi organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi dibutuhkan kepemimpinan yang kuat pada setiap jenjang jabatan, internalisasi budaya RESPECT, produktivitas PTNBH dan fungsi *check and balance*.

6. Fokus kegiatan internasionalisasi untuk masuk dalam 500 Universitas top dunia *by subject*



Kebijakan Unpad dalam ini adalah inisiasi sistem pemeringkatan dalam skema WUR Unpad dan pemeringkatan yang diakui dunia dilakukan dengan integrasi dan *updating* data terkait parameter *QS Rank* dan *QS Star* dengan menggunakan analisis *QS Intelligent*. Informasi yang dibutuhkan terkait *international expose* universitas dan fakultas, realisasi kemitraan internasional, publikasi internasional, dan *outcome* pendidikan yang diakui internasional.

Internasionalisasi program studi akan dirintis untuk mencapai pemeringkatan prodi (*subject*) secara internasional. Pengembangan kurikulum berstandar internasional akan memudahkan untuk perolehan akreditasi prodi dari lembaga internasional bereputasi. Standarisasi internasional prodi akan ditunjang oleh kemitraan dengan perguruan tinggi di dunia melalui *joint curriculum, double degree, faculty and student exchange, joint research and publication*, dan lainnya akan dikembangkan secara efektif.

Untuk itu, Fikom Unpad akan berkontribusi melalui aspek pembelajaran, riset, internasional *outlook*, industri *income* dan sitasi. Keseluruhan strategi pencapaian visi Fikom Unpad ini dibarengi dengan spirit kolaborasi, *hold hand together*, amanah, *responsibility*



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

1.1. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Fikom pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 6 (enam) agenda kebijakan utama Universitas Padjadjaran dan tujuan Fikom Unpad tidak terlepas dari Rencana Jangka Panjang Pengembangan Universitas Padjadjaran (RJPP Unpad) 2007–2026 sebagai dasar pengembangan dalam pelaksanaan kegiatan penyusunan isu strategis dan program-program yang hendak dicapai dengan berbagai indikatornya yang sudah ditetapkan.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Universitas Padjadjaran bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tengah perkembangan teknologi dan informasi. Untuk menjawab tantangan tersebut, strategi utama Universitas Padjadjaran yang akan dijalankan hingga tahun 2024 adalah Transformasi Global dan *Academic Excellence*.

Transformasi Global merupakan langkah internasionalisasi dari Universitas Padjadjaran. Strategi ini adalah strategi inovatif dan adaptif dari Unpad untuk memasuki era disrupsi untuk menjadi *world class university* yang sanggup menjamin *global academic excellence*. Ditunjang dengan fasilitas akademik dan pembelajaran yang terstandar, serta tetap menunjukkan kearifan nilai jati diri Unpad yang berpatokan kepada Pola Ilmiah Pokok Universitas Padjadjaran, diharapkan Unpad dapat menghasilkan lulusan-lulusan Unpad yang unggul dan berkarakter. Supaya realisasi program pada tahap ini sesuai dengan arah dan kebijakan yang dicanangkan dalam renstra Universitas Padjadjaran, maka seluruh kegiatan dan target yang terdapat pada Fakultas



Ilmu Komunikasi mengacu dan berpijak pada landasan umum berupa 6 (enam) kebijakan utama Universitas Padjadjaran.

Enam kebijakan utama Universitas Padjadjaran adalah sebagai berikut: (1) Peningkatan *employability* dan *entrepreneurship* lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat; (2) Peningkatan dan penjaminan *academic excellence* yang berstandar internasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi; (3) Penerapan budaya kerja profesional dan terstandar untuk mewujudkan ekosistem yang menunjang peningkatan kinerja Tridharma perguruan tinggi dan layanan unggul untuk penguatan reputasi Unpad dan berdampak ke masyarakat; (4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan *future skills* berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing; (5) Penguatan kemandirian lembaga melalui produktivitas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan didukung oleh kemitraan *pentahelix*; (6) Penguatan *Good University Governance* dengan prinsip Transparan, Akuntabel, *Responsibel*, Independen, *Fairness*, Penjaminan Mutu dan Relevansi, Efektifitas dan Efisiensi.

Secara garis besar, arah kebijakan Fakultas Ilmu Komunikasi yang selaras dengan keenam kebijakan utama yang dimiliki oleh Universitas Padjadjaran, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan *employability* dan *entrepreneurship* lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat.
 - a. Pengembangan sikap kebersamaan, budi pekerti, *transformative properties* Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dengan dijiwai budaya organisasi Universitas Padjadjaran RESPECT (*responsibility, excellence, scientific rigor, professionalism, encouraging, creativity, trust*);



2. Peningkatan dan penjaminan *academic excellence* pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang berstandar internasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi.
 - a. Penguatan kualitas sumber daya manusia sivitas akademika Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran melalui penguatan *academic excellence*;
 - b. Peningkatan kualitas sumber daya tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang profesional dan berstandar;
 - c. Penyelenggaraan pembelajaran Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang bersifat multidisiplin dengan teknologi pembelajaran yang mutakhir disertai pengembangan karakter, *leadership* dan *enterpreneurship* yang kuat;
 - d. Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan;
 - e. Penguatan dispersi program pembelajaran Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran pada masyarakat dalam rangka meningkatkan angka partisipasi melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang relevan;
 - f. Pengembangan penelitian unggulan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang berbasis kebutuhan masyarakat dan industri dengan memperhatikan keunggulan potensi lokal;
 - g. Penguatan pembelajaran berbasis penelitian dan kebutuhan aktual di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran



- untuk relevansi dengan pengguna lulusan dan mewujudkan program studi dengan keunggulan internasional;
3. Penerapan budaya kerja profesional dan terstandar pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran untuk mewujudkan ekosistem yang menunjang peningkatan kinerja Tridharma perguruan tinggi dan layanan unggul untuk penguatan reputasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dan berdampak ke masyarakat.
 - a. Pengarusutamaan riset di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dalam implementasi tridharma untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - b. Pengembangan hasil riset dan inovasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dalam rangka hilirisasi dan komersialisasi pendidikan;
 - c. Penguatan pengabdian Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran pada masyarakat berbasis hasil penelitian tepat guna dan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
 4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran melalui penguatan karakter, kompetensi dan *future skills* berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.
 5. Penguatan kemandirian Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran melalui produktivitas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan didukung oleh kemitraan *pentahelix*.
 - a. Penguatan dan pengembangan kerjasama Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dengan para pemangku kepentingan dalam kerangka *pentahelix* (Akademisi-Bisnis-Korporat-Pemerintah-Media);



- b. Penguatan sistem kemandirian finansial Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dalam mendukung pelaksanaan tridharma;
 - c. Pengintegrasian nilai-nilai luhur budaya Sunda dalam proses tridharma untuk keunggulan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran;
 - d. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran turut mengambil peran dalam Institut Jawa Barat sebagai wujud kontribusi Universitas Padjadjaran terhadap pembangunan Jawa Barat terutama bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi;
6. Penguatan *Good University Governance* pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dengan prinsip Transparan, Akuntabel, *Responsible, Independen, Fairness*, Penjaminan Mutu dan Relevansi, Efektifitas dan Efisiensi.
- a. Pengembangan Sarana Prasarana Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (*Resource-Sharing*) yang berstandar internasional;
 - b. Peningkatan ekspos global institusi dan sumber daya Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran;
 - c. Pengembangan regulasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang adaptif dalam upaya menjamin otonomi akademik seluas-luasnya untuk memastikan terciptanya produk hasil inovasi;
 - d. Pengembangan Sistem Layanan Terintegrasi dalam rangka mendukung Internasionalisasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran;



- e. Penguatan tata kelola Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang transparan dan akuntabel melalui penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP);
- f. Perencanaan program dan anggaran Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran berbasis kinerja yang lebih dinamis dan kreatif dalam pengembangan Tridarma;
- g. Penguatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola yang transparan dan akuntabel melalui penerapan kecerdasan buatan pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.
- h. Revitalisasi Sarana Prasarana Kampus, Laboratorium serta Restrukturisasi dan Kolaborasi Sarana Bagi Kebutuhan Akademik dan Inkubasi Bisnis Menuju Korporasi Bisnis Terintegrasi dan Memperkuat *Branding* serta *Webometric* Institusi.

Fikom Unpad berkomitmen untuk melakukan optimalisasi dan pengembangan berbagai pusat studi yang menjawab tantangan zaman dan industri. Pusat studi yang ada di Fikom Unpad diantaranya adalah Pusat Studi Komunikasi Kesehatan, Pusat Studi Komunikasi, Media, dan Budaya, Sistem Informasi, serta Komunikasi Lingkungan.

Pusat studi yang dimiliki oleh Fikom Unpad tidak hanya berorientasi pada *output* riset dan publikasi semata. Akan tetapi pada *outcome* yakni pengembangan kepakaran dosen serta meningkatkan kredibilitas Fikom Unpad sebagai institusi yang potensial dan berkompeten untuk diajak kerja sama bagi pelayanan inovasi dan pengembangan bidang ilmu komunikasi.

Fikom Unpad juga memiliki sejumlah terobosan untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan praktis dosen dan mahasiswa melalui:

1. *Media Center*, menjadi pertemuan fungsi dan luaran dari Lab. Radio, Lab. Televisi, Lab. *Newsroom*, Lab. Fotografi, Lab. Grafika dan



beberapa mata kuliah terkait (UNPAD TV, UNPAD RADIO, KETIK UNPAD) yang dilakukan secara terintegrasi;

2. *Public Relations Educational Office (PREO)*, menjadi pertemuan fungsi dan luaran dari Lab. Humas, Lab. Grafika, Lab. *Newsroom* dan mata kuliah terkait lainnya. *PREO* akan menjadi tandem potensial bagi Kantor Humas Unpad. Di samping itu, membantu revitalisasi dan internasionalisasi *website* Fikom;
3. *Information and Librarian Educational Center (ILEC)* menjadi pertemuan fungsi dan luaran Lab. Pengelolaan Informasi, Lab. *CMC*, Perpustakaan Fikom dan mata kuliah yang relevan. Mendorong adanya Lembaga Pengelolaan Informasi yang dapat menjadi inkubator bisnis.

Dalam membangun iklim kompetisi di lingkungan Fikom Unpad, dosen beserta mahasiswa berkolaborasi dan bersinergi agar mahasiswa memiliki keinginan berprestasi yang tinggi dan mengibarkan bendera Fikom Unpad dalam berbagai kompetisi nasional dan internasional. Langkah strategis yang digunakan adalah dengan membuat program *student coaching*. *Student Coaching* bekerja sama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa. Program ini memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa Fikom Unpad untuk dapat mengikuti program persiapan sebelum berkompetisi sehingga dapat lebih siap dan meraih juara dalam kompetisi tersebut.

Program *Student Coaching* memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan persiapan kompetisi dengan lebih matang. Mulai dari bedah *brief* hingga persiapan eksekusi *final project*. Dosen akan mendampingi mahasiswa mulai dari persiapan hingga sebelum kompetisi diadakan. Dosen yang mendampingi pada program *Student Coaching* disesuaikan dengan kepakaran, kesesuaian kepakaran dengan mata lomba kompetisi yang diikuti, serta tingkat kesulitan dari kompetisi.



1.2. Fokus Pengembangan Fakultas Ilmu Komunikasi

1.2.1. Agenda Prioritas

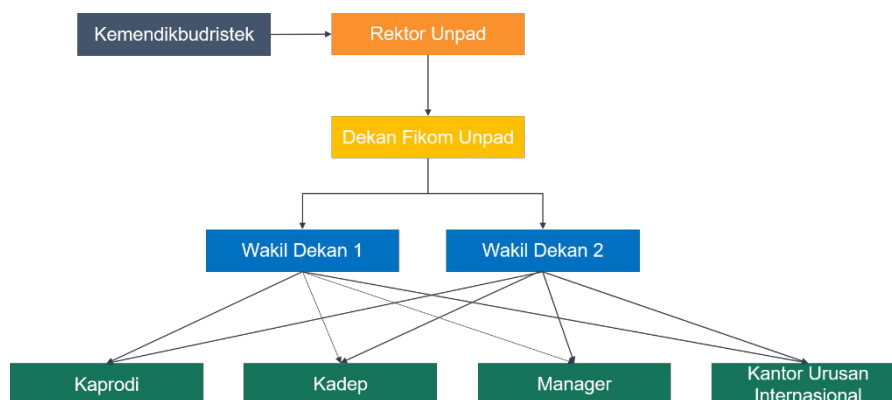
Peran dan daya saing Fikom Unpad akan terus meningkat manakala mampu mengelola potensi dan kekuatan yang dimiliki secara tepat dalam menghadapi perkembangan nasional dan internasional yang dinamis. Sesuai dengan target untuk menjadikan Universitas Padjadjaran mencapai Top 500 dunia pada tahun 2024, menjadi motivasi untuk Fikom Unpad melaksanakan program dan kegiatan yang terukur dan terarah pada periode 2020-2024.

Rencana Strategis Fikom Unpad disesuaikan dengan Rencana Strategis Universitas Padjadjaran yakni penguatan Universitas Padjadjaran sebagai universitas bereputasi dunia dan berdampak pada masyarakat pada tahun 2024. Fokus pengembangan IPTEK bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta hasil inovasi adalah untuk meningkatkan reputasi Fakultas Universitas Padjadjaran yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia khususnya Jawa Barat.

Fokus pengembangan 2020-2024 Fikom Unpad adalah sebagai berikut.

1. Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran guna menghasilkan SDM unggul berkelas dunia;
2. Peningkatan kinerja dan relevansi penelitian Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran untuk melahirkan produk inovasi yang diakui;
3. Hilirisasi produk hasil penelitian dan karya inovasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran untuk dimanfaatkan oleh industri, pemerintah dan masyarakat;
4. Pelengkapan sarana prasarana pendidikan dan penelitian Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran,
5. Kerjasama *pentahelix* Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran;

6. Dukungan pendanaan pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran;
7. Sistem informasi manajemen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran;
8. Sistem insentif dan remunerasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang berorientasi produktivitas;
9. Penerapan tata kelola yang baik pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran;
10. Semangat dan *platform* pengembangan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dalam kurun lima tahun mendatang membutuhkan kendaraan (*vehicle*) tata kelola guna mewujudkan Universitas Padjadjaran yang bereputasi dunia dan berdampak bagi masyarakat.



Gambar 10. Skema cascading

Cascading merupakan penugasan rencana capaian berdasarkan kontrak kinerja atara dimulai dari kementerian kepada Universitas Padjadjaran, yang dilanjutkan kepada Fakultas Ilmu Komunikasi dan diturunkan kembali kepada unit pengelola. Strategi Pembagian cascading secara proporsional dan fungsional sesuai bidangnya.



Universitas Padjadjaran melakukan upaya *branding* pada *platform vehicle* ini dengan istilah MOTEKAR. Dalam Bahasa Sunda, motekar memiliki makna kreatif. Adapun agenda prioritas Universitas Padjadjaran dinamai dengan Sapta Karsa Unpad (7S). Sehingga *tagline* yang dimiliki oleh Universitas Padjadjaran adalah Unpad Motekar dalam Mewujudkan Sapta Karsa (7S). Motekar juga merupakan akronim dari Mandiri, Otonom, Transformatif, Elegan, Kreatif, Adaptif dan Relevan. Dengan demikian, selaras dengan Agenda Prioritas Universitas Padjadjaran, Agenda Prioritas Fakultas Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Mandiri

Mandiri yang dimaksud dalam konteks ini adalah menggambarkan kemandirian keuangan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dengan sasaran peningkatan proporsi pembiayaan non APBN dan efektivitas pengelolaan keuangan dan aset.

2. Otonom

Dalam konteks ini, tata kelola Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran berusaha untuk otonom dan *check and balance* dengan sasaran program pengembangan kampus hemat energi yang kondusif, hijau, bersih, dan aman; penerapan ICT untuk peningkatan efektivitas Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran; dengan fasilitas pendidikan terstandar, dan memiliki *endowment fund*.

3. Transformatif

Dalam konteks ini, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran menyelenggarakan proses akademik transformatif dengan program efektivitas pengelolaan multi-kampus, integrasi *e-library* dalam *mobile apps*, penelusuran lulusan dan peningkatan hubungan alumni.



4. **Elegan**

Elegan merupakan terminologi yang mewakili reputasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran sebagai perguruan tinggi yang elegan, berkelas dunia mencakup program *International University Branding* dan peningkatan indeks jurnal Internasional, terutama yang bereputasi.

5. **Kreatif**

Kreatif merupakan terminologi untuk peningkatan kualitas sumber daya Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang kreatif. Diantaranya adalah program beasiswa dosen untuk studi lanjut S3, *Integrated Camp for Leader*, dan perekrutan dosen baru.

6. **Adaptif**

Adaptif merupakan terminologi untuk organisasi Unpad yang sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi *check and balance*, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan Jawa Barat, nasional maupun pembangunan berkelanjutan (SDGs).

7. **Relevan**

Relevan adalah terminologi untuk kinerja dan capaian yang sesuai dengan program kerja dan internalisasi budaya Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), pengembangan sistem remunerasi yang berorientasi pada produktivitas dan keadilan, optimalisasi laboratorium, pusat studi yang berorientasi pengembangan bisnis dan inovasi, hibah riset yang menghasilkan produk TKT 7 dengan cara mendorong para dosen Fikom Unpad untuk melaksanakan skema riset berbasis hilirisasi, orientasi paten dan kerjasama industri, melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang aplikatif, fasilitas berlangganan e-journal peran dan daya saing Fakultas Ilmu Komunikasi



Universitas Padjadjaran akan terus meningkat manakala Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran mampu mengelola potensi dan kekuatan yang dimiliki secara tepat dalam menghadapi perkembangan nasional dan internasional yang dinamis.

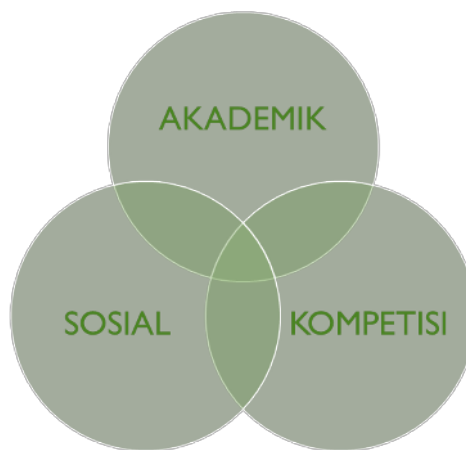
Adapun implementasi Sapta Karsa (7S) dalam Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran adalah sebagai berikut:

- 1. Satu Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Satu Publikasi Internasional Bereputasi (SENSASI)**
 - a. Penyelenggaraan International Conference (*PCCS*) Kolaborasi dengan Jurnal Internasional;
 - b. Keikutsertaan dalam *International Conference*;
 - c. Bengkel (*Coaching Clinic*) Jurnal Internasional;
 - d. Meningkatkan akreditasi jurnal-jurnal di lingkungan Fikom Unpad baik level nasional maupun internasional;
 - e. Inisiasi Penerbitan Jurnal baru akreditasi Internasional;
 - f. Penguatan Riset sebagai Basis Publikasi Internasional;
 - g. Fasilitasi Optimal Hibah Kompetitif Nasional dan Internasional;
 - h. Fasilitasi Riset Kolaborasi (Interdisiplin) Antar Perguruan Tinggi
 - i. Fasilitasi Riset Kerjasama Lembaga Pemerintah/Swasta

- 2. Satu Tendik Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dengan Satu Karya (SADIKDAYA)**
 - a. Kesempatan Mengembangkan Karir dan Pendidikan;
 - b. Pengembangan Kompetensi;
 - c. Tandem Karya Publikasi dengan Dosen;
 - d. Karya Peran dalam Masyarakat;
 - e. Kinerja Optimal;
 - f. Mitra Strategis.



3. **Satu Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Satu Prestasi (SWADESI)**
- a. Optimalisasi Input Mahasiswa yang Kompetitif;
 - b. *Student Coaching Center Competition*;
 - a. Pembentukan *Training Center* Bagi Kompetisi Mahasiswa Bidang Akademik, Praktek Keahlian Komunikasi yang Terekognisi Nasional dan International;
 - b. Pengiriman Mahasiswa dalam Kompetisi Nasional dan Internasional;
 - c. *Training For Trainer* Pendamping Kompetisi Mahasiswa;
 - d. Kanalisasi Mahasiswa Potensial melalui *Carreer Development Coaching* sebagai Calon Akademisi dan Fasilitasi Pendidikan Lanjut dengan Beasiswa (*Fast Track*);

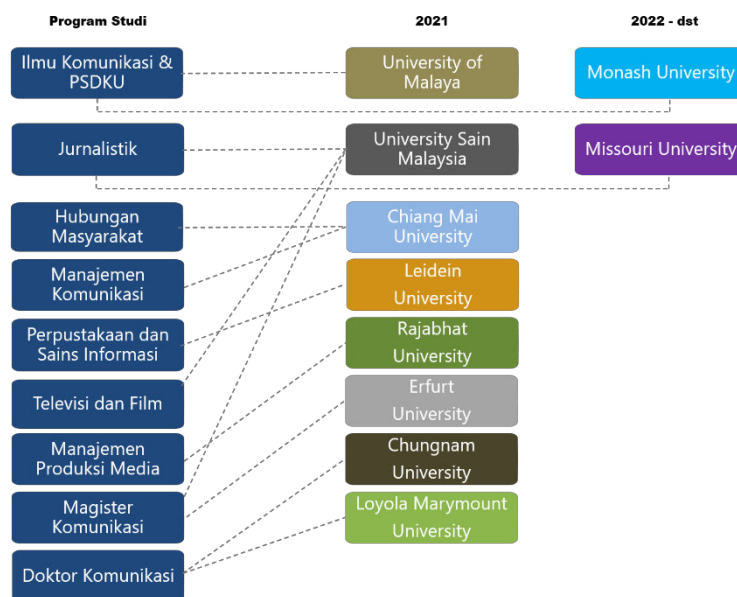


Gambar 11. SWADESI Fikom Unpad. Satu Mahasiswa Satu Prestasi

4. **Satu Prodi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Satu Mitra Perguruan Tinggi Internasional (SASAMI)**
- a. *Prominance Lecture*;
 - b. *Staf and Student Exchange*;



- c. *Double/Joint Degree*;
- d. *Online Learning Exchange (Resiprocal)*;
- e. *Joint International Event*;
- f. Penambahan Mahasiswa Asing;
- g. Keanggotaan pada Asosiasi Internasional;
- h. Penyusunan *Draft* Berkas Akreditasi Internasional Sesuai Lembaga Akreditasi Internasional yang Dituju;
- i. Workshop Pengenalan Prosedur Berkas Dokumentasi Akreditasi Internasional (Pembicara Dikti dan Lembaga Akreditasi);
- j. Fasilitasi Hibah Akreditasi Internasional;
- k. Fasilitasi Koordinasi Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka;
- l. Pengembangan Prodi Potensial Melalui Kajian Komprehensif.



Gambar 12. SASAMI Fikom Unpad. Satu Prodi Satu Mitra PT. Internasional



5. Satu Departemen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Satu Pakar Dunia (SADEPA)

- a. *Staff Exchange*;
- b. Fasilitasi Keanggotaan Asosiasi Internasional Bagi Dosen;
- c. Fasilitasi Dosen Sebagai *Speaker* pada Seminar/*Conference* Bereputasi dan *Exposure* pada *Media Prominance* (Wicara Sain) dan “Berita Riset” secara Nasional dan Internasional;
- d. Agenda Optimalisasi Sitasi secara Relevan Dan Patut;
- e. Fasilitasi Guru Besar Fikom (Potensi Pakar Dunia) dengan target 6 Guru Besar pada tahun 2021 dan 10 Guru Besar pada tahun 2022.

6. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Satu Rekognisi Internasional (SAFARI)

- a. Peningkatan *ranking by subject* Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dengan penambahan mahasiswa asing, *visiting profesor* dari luar negeri, *international faculty exchange*, dan peningkatan kemitraan untuk reputasi global;
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa melalui promosi dan *branding* program studi via *website* Fikom Unpad;
- c. Peningkatan dana kerja sama penelitian dan PPM Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran melalui penguatan pusat studi;
- d. Penguatan peranan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran untuk rekognisi internasional dengan diseminasi hasil riset melalui fasilitasi penyelenggaraan seminar internasional serta pelatihan metode pembelajaran berbasis *ICT*.



7. **Satu Alumni Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran untuk Masalah (SAUMAT)**
 - a. Pembentukan Alumni Center untuk Penguatan Tridharma Perguruan Tinggi dan Implementasi Kampus Merdeka sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan;
 - b. *Tracer Study* Alumni dan Memperbesar Peluang Serta Mendorong Karir Lulusan/Alumni sebagai Akademisi, Praktisi, atau Wirausaha;
 - c. *Networking* Kerjasama Nasional dan Internasional;
 - d. *Hunting Professional* dan *Prominance People* Melalui Kolaborasi Asosiasi dan Alumni;
 - e. *Endowment Fund Activity*.



1.2.2. Terobosan (*Breakthrough*)

Fikom Unpad sebagai bagian tidak terpisahkan dari Universitas Padjadjaran, unit pendukung keberhasilan setiap langkah dan kebijakan dari Unpad, oleh karenanya, dalam melakukan langkah-langkah terobosan tidak dapat dipisahkan dengan langkah terobosan yang dilakukan Unpad secara umum.

Terobosan yang dilakukan untuk mendukung Unpad dalam membangun pendidikan berkelas dunia melalui *transformative learning*, maka Fikom unpad akan pengembangan kurikulum yang *adaptive learning*, secara periodik dan berkelanjutan dengan teknologi pembelajaran (*e-learning*) dan kemaslahatan. Melakukan *benchmarking* dengan kurikulum program studi sejenis di luar negeri serta melakukan audiensi dengan para pakar keilmuan komunikasi Indonesia dan luar negeri serta menyesuaikan dengan kebutuhan industri dan peningkatan muatan ICT dalam pembelajaran, selain itu pembelajaran bagi penyandang disabilitas melalui program disabilitas inklusif.

Pada bidang penelitian, iklim riset di Fikom Unpad dibangun secara transformatif dan kolaboratif. Pengembangan riset di Fakultas Ilmu Komunikasi bercirikan kontekstual. Skema riset yang lebih komprehensif pun dibutuhkan untuk menysasar lebih banyak dosen untuk melakukan publikasi dan mendorong dosen peneliti melakukan kolaborasi riset internasional. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin keberlanjutan peningkatan pendanaan riset dan publikasi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dalam rangka mewujudkan Unpad Top 500 dunia.

Strategi yang akan diterapkan sesuai dengan kebijakan dari Universitas Padjadjaran adalah penyediaan insentif bagi dosen yang memiliki kinerja penelitian melibatkan pihak internasional. Dana pendamping akan diberikan untuk menyerap sumber dana riset eksternal dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, pemenuhan kebutuhan infrastruktur riset akan dipenuhi untuk



mendukung budaya riset dosen agar dosen tetap berkomitmen melaksanakan tugas tridharma terintegrasi. Dosen dan mahasiswa pascasarjana Fikom Unpad didorong untuk melakukan kolaborasi riset dan publikasi.

Inovasi riset akan terus ditingkatkan melalui kolaborasi institusional, transdisiplin riset melalui pusat-pusat studi di lingkungan Fikom Unpad, pengembangan riset komunikasi kontekstual, pendekatan kebutuhan *based research*. Adapun kebutuhan klinik inovasi dan hilirisasi hasil riset akan menggunakan fasilitas Unpad melalui kawasan sains dan teknologi (KST) Unpad, yang dilengkapi oleh inkubasi bisnis.

Sesuai dengan Rencana Strategis Unpad 2020-2024, Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad juga ingin menjadi yang terdepan dalam keikutsertaannya memberikan solusi permasalahan pembangunan berkelanjutan melalui *networking* yang dibangun oleh Unpad *SDGs Center* dan Pusat Unggulan lain yang ada di Universitas Padjadjaran.

Fakultas Ilmu Komunikasi turut ambil bagian dalam Institut Jawa Barat yang merupakan lembaga *think thank* untuk memberikan solusi dan rekomendasi kebijakan untuk akselerasi kemajuan Jawa Barat. Adapun aspek pengabdian pada masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad pada prinsipnya merupakan implementasi hasil riset dan kajian untuk dimanfaatkan oleh masyarakat, dan mendukung kemandirian dari Unpad sebagai PTN-BH. Kemitraan strategis dengan pemerintah daerah yang sudah dibangun melalui program yang saling menguntungkan.

Program studi yang ada di Fikom Unpad sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang mempunyai tanggung jawab mengamalkan keilmuan komunikasi untuk memajukan kesejahteraan umum dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini merupakan implementasi Pola Ilmiah Pokok yang menjadi landasan sivitas akademika untuk mencapai visi dan misi Unpad, yakni “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional”.



Aspek sumber daya manusia, Fikom Unpad akan melakukan percepatan jumlah guru besar dengan mengacu pada kebijakan Universitas Padjadjaran. Strategi Unpad adalah melakukan *Workshop Camp* yang dilakukan di tingkat Universitas secara berkala melalui *sharing and coaching* yang dilakukan oleh guru besar yang memiliki *academic leader*. Adapun peningkatan jumlah dosen lektor kepala di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dilakukan melalui skema beasiswa dan hibah riset terintegrasi.

Fikom Unpad juga akan melakukan program peningkatan keterampilan bahasa asing dan teknologi informasi melalui pelatihan, kursus, sertifikasi serta mengikuti pendidikan lanjutan bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan. Untuk meningkatkan produktivitas SDM dosen dan tenaga kependidikan diperlukan kebijakan pembebanan tugas berbasis talenta disertai sistem insentif dan remunerasi yang berkeadilan dengan memasukkan komponen jaminan kesehatan dan hari tua yang tepat.

Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pendidikan di Fikom Unpad yang mencukupi, mutakhir, handal serta aksesibilitas yang baik dalam menjamin proses pembelajaran serta mendukung suasana akademik yang lebih baik. Optimalisasi juga dilakukan dengan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di lingkungan kampus Unpad melalui *resource sharing*.

Tata kelola akademik dan non akademik di Fikom Unpad selaras dengan kebijakan Unpad, yaitu dilakukan secara cermat berbasis *ICT* yang handal dan *real time*. Manajemen resiko harus diterapkan melalui pelatihan dan sertifikasi pengelola. Transformasi digital akan dilakukan terintegrasi untuk bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat sehingga terbangun database Unpad yang mutakhir dan akurat yang berdampak pada kualitas laporan kegiatan dan keuangan yang memadai.



Sistem layanan internal dan eksternal Fikom Unpad bersinergi dengan Unpad yang akan menggunakan aplikasi berbasis *website* dan *apps*.

Berdasarkan uraian di atas, strategi pengembangan Fikom Unpad dalam kurun lima tahun ke depan yaitu:

1. Memperkuat Fikom Unpad untuk *leading* dalam *academic excellence* sehingga memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan menghasilkan lulusan yang unggul serta menghasilkan produk riset dan inovasi yang terekognisi;
2. Membangun ekosistem tridharma Fikom Unpad yang inovatif dan adaptif terhadap era industri 4.0 dan kebutuhan pembangunan Jawa Barat;
3. Mewujudkan kapitalisasi atas capaian kinerja tridharma Universitas Padjadjaran dan pemanfaatan sumberdaya eksternal untuk kemandirian Fikom Unpad;
4. Mewujudkan Fikom Unpad yang berkelas dunia selaras dengan rencana yang dilakukan secara bersama, kolektif dan kolegial melalui internalisasi perubahan budaya kerja sebagai PTN-BH dengan memperkuat kompetensi, *leadership*, dan *engagement* sivitas akademika dan pemangku kepentingan sehingga tercapai kemajuan yang manfaatnya dirasakan oleh semua;
5. Membangun komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan kualitas pendidikan tinggi nasional berkelas dunia yang bermanfaat pada kesejahteraan masyarakat.

Upaya yang akan dilakukan oleh Fikom Unpad dalam mengimplementasikan strategi pengembangan tersebut dilakukan dengan fokus pada:

1. Terbangunnya komitmen mutu akademik berkelas dunia melalui internasionalisasi penguatan mutu program studi di Fikom Unpad



untuk menghasilkan SDM lulusan yang berdaya saing, mendorong program *joint degree (credit earning)* melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi bereputasi/*sister programme*, komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai SDM unggul, peningkatan publikasi Q1 dan Q2, dan penguatan sistem tata kelola (manajemen) yang baik disertai sistem insentif yang berkeadilan;

2. Terbangunnya ekosistem tridharma perguruan tinggi di Fikom Unpad yang kondusif didukung budaya kerja dan kebersamaan dalam meningkatkan kinerja tridharma dan keberlanjutan produktivitas IPTEK yang terekognisi sehingga berdampak pada keunggulan dan kemandirian Fikom Unpad serta memunculkan manfaat ekonomi dan sosial yang dirasakan oleh sivitas akademika dan masyarakat khususnya Jawa Barat;
3. Terwujudnya budaya inovasi pada Fikom Unpad melalui terbangunnya pusat keunggulan yang produktif dan terekognisi nasional dan internasional yang menghilirisasikan hasil riset dan prototipe guna terbangunnya korporasi akademik dan bisnis;
4. Terbangunnya kemitraan dan integrasi Fikom Unpad dengan alumni, pengguna lulusan, masyarakat, pemerintah, industri dan media dalam kerangka pentahelix guna mewujudkan Unpad berkelas dunia dan mensejahterakan sivitas, masyarakat Jawa barat dan bangsa Indonesia; Mewujudkan tata kelola Fikom Unpad yang baik untuk mendukung internasionalisasi Universitas Padjadjaran yang berbasis kearifan dan keunggulan lokal serta didukung oleh penerapan IPTEK dan inovasi oleh fakultas dan pusat unggulan, berkolaborasi dengan pemerintah dan industri di dalam dan luar negeri. Hasilnya adalah terbangunnya produktivitas tridharma perguruan tinggi dan daya saing Fikom Unpad yang terekognisi melalui peringkat Universitas Padjadjaran menjadi Top 500 dunia.



1.3. Kerangka Regulasi

Dalam menjalankan Renstra Fikom 2020-2024, proses bisnis di Fikom Unpad mengacu pada regulasi-regulasi yang dapat digunakan untuk mencapai sasaran pengembangan yang telah ditetapkan. Regulasi tersebut dapat diunduh di laman resmi Web Universitas Padjadjaran (<http://www.Unpad.ac.id/arsip-Unpad/peraturan/>), meliputi:

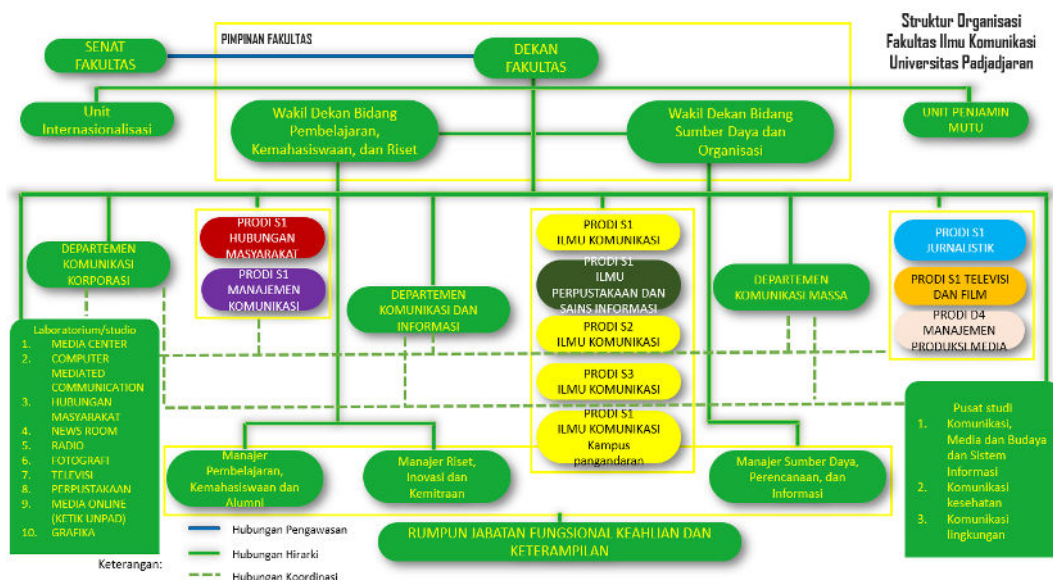
- 1) Peraturan Pemerintah
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum;
 - d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri badan Hukum;
 - e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran;
 - f. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 108/PMK.06/2017 tentang Tata Cara Penetapan Nilai Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) Peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Majelis Wali Amanat (Peraturan MWA);
- 3) Peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Senat Akademik (Peraturan SA);
- 4) Peraturan-peraturan Rektor Unpad (Peraturan Rektor).
- 5) Keputusan-keputusan Dekan Fikom.



1.4. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Fikom Unpad dibuat dalam bentuk struktur organisasi Fikom sebagai bagian tidak terpisahkan dari kelembagaan Unpad sebagai PTNBH sebagaimana tercantum dalam Statuta Universitas Padjadjaran (Peraturan Pemerintah No 51 Tahun 2015).

Struktur organisasi Fikom beserta tugas dan fungsinya mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran (Perrek Unpad) Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran, sebagaimana terlihat pada Gambar dan tabel berikut:



Gambar 13. SOTK Fikom Unpad berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran



1.4.1. Tugas dan Fungsi

Fakultas berdasarkan Pasal 52 Perrek Unpad No. 1/2020 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Unpad, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, yang memiliki tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, dan pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengelola Fakultas (Pasal 54) sekurang-kurangnya terdiri atas:

- a. Dekan;
- b. Senat Fakultas;
- c. Wakil Dekan;
- d. Manajer;
- e. Departemen;
- f. Program Studi;
- g. Unit Penjaminan Mutu; dan
- h. Unit Internasionalisasi.

Adapun tugas dan fungsi setiap pengelola dalam organisasi fakultas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dekan Fakultas

Dekan Fakultas bertugas mewakili Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan dan penjaminan mutu dalam pendidikan akademik, dan pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni serta riset dan pengabdian pada masyarakat dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan. Dekan Fakultas memiliki fungsi:

- a. Merumuskan kebijakan dan rencana strategis di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola di tingkat Fakultas;



- b. Menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, dengan dibantu oleh Wakil Dekan Fakultas;
- c. Mengoordinasikan kegiatan Wakil Dekan Fakultas, sesuai dengan rencana strategi dan kebijakan Unpad dan sistem manajemen yang telah ditetapkan;
- d. Mengendalikan standar kualitas di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola;
- e. Mengendalikan dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola; dan
- f. Menyusun laporan tahunan kegiatan pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, dalam rangka pertanggungjawaban Dekan Fakultas kepada Rektor.

Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset

Bertugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan pengelolaan kegiatan pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan. Adapun fungsinya adalah:



- a. Membantu Dekan dalam merumuskan kebijakan dan rencana strategis dalam bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan, di tingkat Fakultas;
- b. Menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan, di tingkat Fakultas bersama Dekan Fakultas, Manajer, Kepala Departemen, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit Penjaminan Mutu Fakultas;
- c. Mengoordinasikan kegiatan Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni dan Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan sesuai rencana strategis dan kebijakan Fakultas dan sistem manajemen yang telah ditetapkan;
- d. Mengendalikan standar kualitas dalam bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan, di tingkat Fakultas;
- e. Mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan;
- f. Memberikan penilaian atas kinerja Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni dan Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan; dan
- g. Menyusun laporan tahunan kegiatan pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan, di tingkat Fakultas dalam rangka pertanggungjawaban Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset kepada Dekan Fakultas.



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi

Bertugas memiliki tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pengelolaan sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola. Adapun fungsinya adalah:

- a. Membantu Dekan dalam merumuskan kebijakan dan rencana strategis dalam bidang sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, di tingkat Fakultas;
- b. Menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, di tingkat Fakultas bersama Dekan Fakultas, Manajer, Kepala Departemen, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit Penjaminan Mutu Fakultas;
- c. Mengoordinasikan kegiatan Manajer Sumber Daya, Perencanaan dan Informasi, sesuai rencana strategis dan kebijakan Fakultas dan sistem manajemen yang telah ditetapkan;
- d. Mengendalikan standar kualitas dalam bidang sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, di tingkat Fakultas;
- e. Mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola;
- f. Bertindak sebagai pejabat pembina kepegawaian yang menilai hasil kinerja tenaga kependidikan di Fakultas, berdasarkan ajuan hasil telaahan Manajer Sumber Daya, Perencanaan dan Informasi;
- g. Memberikan penilaian atas kinerja Manajer Sumber Daya, Perencanaan dan Informasi; dan
- h. Menyusun laporan tahunan kegiatan sumber daya, usaha, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, di tingkat Fakultas dalam rangka pertanggungjawaban Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi kepada Dekan Fakultas.



Manajer

Manajer secara umum bertugas membantu pelaksanaan sebagian dari tugas Wakil Dekan Fakultas dan bertanggung jawab kepada Wakil Dekan Fakultas sesuai dengan bidang tugasnya.

Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni

Memiliki tugas mendukung Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam mengelola kegiatan di bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni. Adapun fungsinya adalah:

- a. Membantu Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
- b. Melaksanakan program kerja dan anggaran di bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni berkoordinasi dengan ketua program studi; menelaah konsep kebijakan teknis di bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
- c. Melaksanakan pencapaian standar kualitas dalam bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni fakultas;
- d. Melaksanakan koordinasi di tingkat fakultas dalam hal:
 1. Penyusunan jadwal perkuliahan (*rooster*) di tingkat fakultas;
 2. Fasilitasi penyelenggaraan perkuliahan Tahap Persiapan Bersama (TPB);
 3. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan khusus atau *fast track* di tingkat fakultas;
 4. Fasilitasi layanan administrasi pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni di tingkat fakultas;
 5. Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi *soft skills* dan budi pekerti mahasiswa;



6. Perluasan akses, penyediaan beasiswa serta sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya kompetensi mahasiswa sesuai visi Unpad;
 7. Perluasan dan penyediaan akses mahasiswa dan alumni terhadap dunia kerja; fasilitasi kompetisi dan pengembangan *soft skills*;
 8. Pengembangan karier dan penelusuran lulusan (*tracer study*); dan fasilitasi kealumnian.
- e. Melaksanakan kegiatan:
1. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka di tingkat fakultas;
 2. Pengelolaan bahan pustaka di tingkat fakultas;
 3. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka di tingkat fakultas;
 4. Pemeliharaan bahan pustaka di tingkat fakultas;
 5. Koordinasi urusan administrasi perpustakaan; dan
 6. Peningkatan kualitas pelaksanaan layanan kepastakaan secara berkelanjutan dan pembinaan sumber daya manusia fungsional pustakawan;
- f. Melaksanakan pengendalian dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Unpad di bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
- g. Memastikan terselenggaranya administrasi yang baik terkait bidang tugas; melaksanakan urusan-urusan lain yang ditugaskan oleh Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset;
- h. Memberikan laporan berkala terkait pelaksanaan tugasnya kepada Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset; dan
- i. Membantu Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam menyusun laporan tahunan bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni.



Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan

Memiliki tugas mendukung Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam mengelola kegiatan di bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan. Adapun fungsinya adalah:

- a. Membantu Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan anggaran di bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi dan kerja sama;
- b. Melaksanakan program kerja dan anggaran bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kerja sama berkoordinasi dengan dengan kepala departemen;
- c. Memantau kinerja riset dan reputasi ilmiah para dosen di fakultas, berkoordinasi dengan kepala departemen;
- d. Mengoordinasikan penyusunan direktori kepakaran di Fakultas;
- e. Mengoordinasikan dan memfasilitasi peninjauan kerjasama dengan pihak lain di bidang pembelajaran, berkoordinasi dengan ketua program studi dan manajer pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
- f. Mengoordinasikan pelaksanaan kemitraan internasional dengan unit internasionalisasi fakultas dan manajer atau ketua program studi terkait;
- g. Melaksanakan pencapaian standar kualitas dalam bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kerja sama di fakultas;
- h. Melaksanakan pengendalian dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan fakultas di bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi dan kerja sama;
- i. Merintis, mengoordinasikan, dan mengembangkan pelaksanaan program kerja sama nasional dan internasional untuk bidang riset dan inovasi;



- j. Memastikan terselenggaranya administrasi yang baik terkait bidang tugas;
- k. Melaksanakan urusan-urusan lain yang ditugaskan oleh Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset;
- l. Memberikan laporan berkala terkait pelaksanaan tugasnya kepada Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset; dan
- m. Membantu Wakil Dekan bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan dalam menyusun laporan tahunan bidang riset, pengabdian masyarakat, inovasi, dan kerja sama.

Manajer Bidang Sumber Daya, Perencanaan, dan Informasi

Memiliki tugas mendukung Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi dalam mengelola kegiatan di bidang Sumber Daya, Perencanaan, dan Informasi. Adapun fungsinya adalah:

- a. Membantu Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi dalam menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang sumber daya, perencanaan dan informasi;
- b. Melaksanakan program kerja dan anggaran bidang sumber daya, perencanaan dan informasi;
- c. Melaksanakan pencapaian standar kualitas dalam bidang sumber daya, perencanaan dan informasi;
- d. Menyusun berbagai dokumen perencanaan dan pelaporan kepada para *stakeholder* internal maupun eksternal;
- e. Melakukan pemutakhiran data dan mengkoordinir pengelolaan sistem informasi di tingkat fakultas;
- f. Memastikan tersedianya berbagai dokumen prosedur operasional baku di fakultas serta mengkoordinir upaya pengembangan dan pemutakhiran prosedur operasional baku;



- g. Bertindak sebagai nara hubung utama fakultas dengan pihak lain yang bermaksud untuk berkunjung maupun menjajaki kerjasama dengan berbagai unsur fakultas;
- h. Melaksanakan operasional kehumasan dan protokoler fakultas;
- i. Melakukan pembinaan kepegawaian atas tenaga kependidikan di fakultas;
- j. Melakukan penelaahan atas hasil kinerja tenaga kependidikan di fakultas untuk diajukan ke Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi;
- k. Melaksanakan pengendalian dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan fakultas di bidang sumber daya, perencanaan dan informasi;
- l. Memastikan terselenggaranya administrasi yang baik terkait bidang tugas;
- m. Melaksanakan urusan-urusan lain yang ditugaskan oleh Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi;
- n. Memberikan laporan berkala terkait pelaksanaan tugasnya kepada Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi; dan
- o. Membantu Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi dalam menyusun laporan tahunan bidang sumber daya, perencanaan, dan informasi.

Senat Fakultas

Memiliki tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap dekan fakultas dalam pelaksanaan akademik di lingkungan fakultas.

Departemen

Memiliki tugas merencanakan kebutuhan, mengembangkan kompetensi, mengendalikan beban kerja struktural dan fungsional, serta mengevaluasi kinerja Dosen. Adapun fungsinya adalah:

- a. Menyusun dan menjalankan rencana kerja departemen yang sejalan dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja fakultas;



- b. Mengusulkan anggaran departemen sesuai tugas pokok dan fungsi departemen;
- c. Menjamin kompetensi dan profesionalisme dosen dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan akademiknya;
- d. Berkoordinasi dengan direktur sumber daya manusia dalam rangka pemfasilitasian pendidikan lanjut dan pengembangan karier dosen;
- e. Mengajukan penugasan dosen dalam pengajaran dan riset kepada dekan dengan mempertimbangkan pengajuan dari program studi dan pusat studi.
- f. Memberikan rekomendasi kepada dekan dalam penempatan dosen pada jabatan struktural di fakultas dengan mempertimbangkan beban kerja dosen;
- g. Memberikan rekomendasi kepada dekan untuk menugaskan dosen sesuai kepakarannya untuk memenuhi permintaan jasa profesional;
- h. Mengembangkan, mengevaluasi dan melakukan monitoring atas kemajuan karier akademik dosen;
- i. Melakukan monitoring dan pengembangan reputasi ilmiah dosen berupa indeks sitasi;
- j. Mengoordinasikan penempatan dosen dalam pelaksanaan kerja sama pemanfaatan kepakaran dosen oleh pihak lain seperti Pemerintah, pemerintahan daerah, swasta atau masyarakat;
- k. Menjamin terpenuhinya kebutuhan dosen di tingkat program studi dalam jumlah maupun kompetensi sesuai ajuan program studi;
- l. Memastikan keselarasan penugasan dan pelaksanaan tridharma dosen antara kebutuhan program studi dan pusat studi dengan arah perencanaan dan pengembangan karir dosen;
- m. Mengembangkan sumberdaya dosen untuk memenuhi standar kompetensi dosen dalam rangka mencapai kinerja sesuai dengan rencana strategis fakultas;



- n. Melakukan monitoring, dan evaluasi kinerja dosen yang berada di departemennya;
- o. Memantau proses pengajuan kenaikan karir fungsional dosen;
- p. Mengoordinir kegiatan yang menunjukkan kepakaran dosen yang dihimpun di departemen melalui penerbitan berkala dan/ atau melalui diseminasi hasil riset, pengabdian pada masyarakat, dan inovasi melalui kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional;
- q. Melaporkan penyelenggaraan kegiatan departemen kepada dekan fakultas; dan
- r. Memberikan pertimbangan penilaian kinerja staf departemen kepada Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi.

Program Studi Fakultas

Memiliki tugas merencanakan, melaksanakan mengembangkan, mengendalikan, dan mengevaluasi mutu pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan. Adapun fungsinya adalah:

- a. Menyusun rencana strategis, program, dan anggaran di tingkat program studi;
- b. Penyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum;
- c. Menjamin mutu pendidikan dalam rangka terwujudnya program studi yang unggul dan bereputasi;
- d. Merencanakan kebutuhan dosen sesuai tuntutan kurikulum dan mengajukannya kepada departemen yang menaungi kepakaran dosen yang dibutuhkan;
- e. Melaksanakan evaluasi dan monitoring kinerja dosen untuk dilaporkan kepada kepala departemen;
- f. Melaksanakan evaluasi dan monitoring pelaksanaan pembelajaran untuk menjamin dihasilkannya lulusan unggul dan studi tepat waktu;



- g. Mengoordinasikan pengintegrasian kegiatan riset dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mahasiswa ke dalam kurikulum;
- h. Mengembangkan kompetensi, minat, bakat dan penalaran mahasiswa yang sesuai dengan kompetensi utama program studi yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan perilaku kecendekiawanan;
- i. Berkoordinasi dengan manajer pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni dalam membina kegiatan kemahasiswaan dari mahasiswa program studinya yang berorientasi pada pengembangan *softskill* dan peningkatan prestasi;
- j. Memberikan pertimbangan penilaian kinerja sekretaris program studi dan staf program studi kepada Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi; dan
- k. Melaporkan penyelenggaraan pembelajaran kepada dekan fakultas.

Sekretaris Program Studi

Memiliki tugas mendukung pelaksanaan tugas ketua program studi dalam merencanakan, melaksanakan mengembangkan, mengendalikan, dan mengevaluasi mutu pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan. Adapun fungsinya adalah:

- a. Membantu ketua program studi dalam menyusun rencana strategis, program, dan anggaran di tingkat program studi;
- b. Membantu ketua program studi dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, meliputi kegiatan namun tidak terbatas pada:
 - 1. Mengoordinasikan kegiatan pengisian rencana studi;
 - 2. Menyusun penempatan dan penjadwalan dosen pada mata kuliah sesuai arahan ketua program studi;
 - 3. Menyiapkan dokumen rencana pembelajaran semester;



4. Melakukan pemantauan kehadiran dosen pelaksanaan perkuliahan untuk dilaporkan kepada Ketua program studi;
 5. Mengoordinasikan proses ujian hasil pembelajaran;
 6. Mengoordinasikan evaluasi proses pembelajaran dan mengolah hasil evaluasi untuk dilaporkan kepada Ketua program studi; dan
 7. Mengoordinasikan proses pengajuan usulan penelitian mahasiswa dan proses sidang akhir hasil penelitian mahasiswa;
- c. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pengkajian kurikulum;
 - d. Mengoordinasikan teknis kegiatan kemahasiswaan di lingkup program studi, berkoordinasi dengan Manajer pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
 - e. Memastikan proses layanan administrasi terkait pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan di lingkup program studi berjalan dengan baik; dan
 - f. Membantu ketua program studi menyusun laporan penyelenggaraan pembelajaran kepada dekan fakultas.

Unit Penjaminan Mutu Fakultas

Memiliki tugas mendukung dekan fakultas dalam pelaksanaan tugas penjaminan mutu. Adapun fungsinya adalah:

- a. Melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pedoman penjaminan mutu Unpad;
- b. Melaksanakan pedoman dan tata cara evaluasi internal penjaminan mutu akademik yang ditetapkan Unpad;
- c. Melaksanakan instrumen evaluasi internal penjaminan mutu akademik yang ditetapkan Unpad;
- d. Mengoordinasikan proses penjaminan mutu akademik di seluruh unit kerja di lingkungan fakultas sesuai pedoman yang ditetapkan Unpad;



- e. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada dekan fakultas yang terkait dengan penjaminan mutu;
- f. Melaksanakan pengembangan dan pelaksanaan standar mutu dan audit di bidang pendidikan, riset, pengabdian pada masyarakat, dan kemahasiswaan di tingkat fakultas;
- g. Mengoordinasikan kegiatan penyusunan evaluasi diri dan pengukuran kinerja program studi dalam rangka proses akreditasi program studi tingkat nasional;
- h. Mengoordinasikan kegiatan *asesment* lapangan dalam rangka proses akreditasi program studi tingkat nasional; dan
- i. Melaksanakan koordinasi dengan Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dalam melaksanakan proses penjaminan mutu di fakultas.

Unit Internasionalisasi Fakultas

Memiliki tugas mendukung dekan fakultas dalam mewujudkan internasionalisasi pendidikan di fakultas. Adapun fungsinya adalah:

- a. Melaksanakan kegiatan layanan administrasi dan komunikasi terkait kerjasama internasional di fakultas;
- b. Menangani mobilitas mahasiswa asing ke fakultas (*inbound*) dengan berkoordinasi dengan Kantor Internasional, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1. Membantu administrasi mahasiswa asing ke universitas;
 - 2. Pemberian pembekalan dan pengenalan bagi mahasiswa asing;
 - 3. Pendampingan mahasiswa asing untuk memudahkan adaptasi lingkungan sosial;
 - 4. Layanan akomodasi mahasiswa asing;
 - 5. Layanan untuk memfasilitasi pengurusan dokumen administrasi keimigrasian.



- c. Membantu proses komunikasi dan administrasi pengiriman mahasiswa ke luar negeri (*outbond*);
- d. Melakukan diseminasi informasi terkait peluang mobilitas internasional bagi sivitas akademika di fakultas;
- e. Mengoordinasikan perintisan, penyusunan dokumen dan pelaksanaan pengajuan akreditasi internasional bagi program studi maupun bagi unit fakultas;
- f. Memberikan saran pelaksanaan program kegiatan kepada program studi terkait pencapaian indikator/kriteria akreditasi internasional dan/atau pemeringkatan internasional;
- g. Melaksanakan tata laksana program internasional bidang kerjasama berkoordinasi dengan Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan meliputi namun tidak terbatas pada:
 1. menyediakan format MoU/MoA dan Merevisi MoU /MoA yang diberikan institusi mitra internasional;
 2. melakukan kontak dan tindak lanjut perjanjian internasional yang telah ada;
 3. menyusun target mitra dan melakukan kontak dengan target mitra kerjasama internasional;
 4. menjajaki kerjasama dengan institusi internasional yang strategis.
- h. Menyusun dan menyerahkan laporan penyelenggaraan program dan kegiatan secara berkala di bidangnya kepada dekan.

Unsur Pendukung Akademik

Untuk mendukung kegiatan di bidang riset dan inovasi di Fikom Unpad, terdapat 3 Pusat Studi, yaitu:

1. Komunikasi, Media dan Budaya dan Sistem Informasi
2. Komunikasi kesehatan
3. Komunikasi lingkungan



Untuk mendukung kegiatan bidang pembelajaran di Fikom Unpad, terdapat Laboratorium dan/atau Studio yaitu:

1. Media Center
2. *Computer Mediated Communication*
3. Hubungan Masyarakat
4. *News Room*
5. Radio
6. Fotografi
7. Televisi
8. Perpustakaan
9. *Media Online* (Ketik Unpad)
10. Grafika



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 maka diturunkan ke Program Strategis (PS) beserta Indikator Kinerja Program Strategis (IKPS). Penetapan IKPS mempertimbangkan (1) data baseline di akhir tahun Renstra 2015-2019; (2) trend laju kenaikan rata-rata setiap indikator per tahun yang dihitung secara kohort menggunakan data lima tahun terakhir; dan (3) terobosan program akselerasi yang akan dilakukan pada periode Renstra 2020-2024.

Secara lebih rinci target kinerja Fikom Unpad yang akan dicapai pada periode 2020-2024, disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 3. Target Kinerja Fikom Unpad 2020-2024

No.	Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
	PS 1: Tercapainya Keberlanjutan Produktivitas SDM & Kelembagaan Fikom dalam Merespons Perubahan Global					
1	Penambahan Dosen S3 (Lulus dan rekrutmen Baru)	8	8	10	10	10
2	Penambahan Guru Besar	1	5	3	5	5
3	Jumlah dokumen usulan guru besar (dari fakultas ke universitas)	3	5	5	5	5
4	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing	1	1	2	3	4
5	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT	1	1	2	3	4
6	Jumlah dosen yang mendapat beasiswa S3	20	20	20	20	20
7	Penambahan dosen baru berkualifikasi S3	0	0	2	5	5
8	Persentase ketetapan waktu proses usulan guru besar	80	80	100	100	100
	PS 2: Tercapainya lulusan Fikom Unpad yang berdaya saing nasional dan internasional serta berkarakter dan menjunjung budaya lokal					
1	Jumlah mahasiswa asing student exchange (inbound)	2	2	4	6	8
2	Persentase Mahasiswa S1/D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	20	30	35	40	45



3	Persentase Mahasiswa S1/D4 meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	1	1	2	3	4
4	Persentase Lulusan S1/D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (tracer study).	70	80	80	85	85
5	Jumlah Mata Kuliah Kelas Internasional (Jumlah mata kuliah yang melibatkan dosen asing (WNA) dan/atau mahasiswa	5	11	20	30	40
6	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program bergelar	2	2	4	6	8
7	Jumlah mahasiswa student exchange (outbound)	60	98	100	125	150
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS100 berdasarkan bidang ilmu QS100 by subject; bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5	18	22	24	26	30
	PS 3: Tercapainya hasil riset dan inovasi bidang komunikasi yang unggul serta terekognisi internasional berlandaskan Visi Fakultas					
1	Jumlah Publikasi pada jurnal internasional bereputasi	50	50	50	60	70
2	Jumlah Nilai Kontrak Riset	3	5	5	5	5
3	Rasio publikasi per dosen	0.5	0.5	0.6	0.7	1
4	Jumlah inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7	1	2	2	2	2
	PS 4: Terwujudnya kemandirian Fikom yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri					
1	Jumlah PKS/kontrak	20	25	25	25	25
2	Persentase dosen yang menjadi praktisi di institusi mitra	20	25	26	28	30
3	Non Tuition (M)	2	3	3	3.5	4
4	Tuition (M)	44	45	45	45	45
5	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	20	47	47	50	60
6	Persentase Keterisian Data Fakultas pada Dashboard Kinerja	100	100	100	100	100
7	Persentase dosen yang melakukan updating data sister 80%	75	100	100	100	100
8	Pendapatan Dana Abadi (M)	0	0	1	1	1
9	Nilai PKS/Kontrak	2	3	3	4	4
10	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan	70	80	85	90	95
11	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	75	100	100	100	100
12	Persentase dosen yang pernah bekerja sebagai praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	20	22	24	26	30
	PS 5: Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan Pendidikan, Iptek dan Inovasi					
1	Jumlah gagasan yang menjadi produk kebijakan publik	3	3	5	5	5



2	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	50	52	55	60	65
3	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	20	35	40	45	50
	PS 6: Tercapainya pengakuan atas reputasi Fikom berskala Internasional					
1	Ranking WUR by Subject	600	501	501	501	401
2	Jumlah sitasi internasional dosen	400	425	550	650	800
3	Jumlah Dosen Asing (Visiting Lecture)	5	7	15	25	35
4	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			7	8	10
5	Jumlah Prodi Double Degree Internasional	0	0	0	1	2

Evaluasi Kinerja

Fikom Unpad selama periode 2015-2019 telah melaksanakan kinerja dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dari tahun ke tahun menunjukkan semakin meningkat. Tujuan evaluasi ini untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya lembaga pendidikan yang berorientasi kepada hasil serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan. Nilai evaluasi ini juga menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi Fikom Unpad dalam penggunaan anggaran terhadap capaian kinerjanya.

Secara garis besar kinerja Fikom Unpad telah menunjukkan capaian yang sangat baik berdasarkan capaian Tridharma Perguruan Tinggi (kinerja kemahasiswaan, kinerja riset, dan kinerja PkM). Pencapaian tersebut dapat diperoleh dengan dukungan SDM dosen dan tenaga kependidikan, penerapan kebijakan serta Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Padjadjaran secara jelas hingga ke level Prodi.

Berikut beberapa penilaian kinerja yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi lembaga di antaranya:



- a) Capaian kinerja riset ditunjukkan dari pelibatan mahasiswa pada riset dosen, penilaian mutu riset dosen, dan publikasi riset. Selama kurun waktu 2015-2019 pelibatan mahasiswa pada riset dosen dinilai baik dalam hal jumlah serta relevansi tema penelitian mahasiswa dengan skema riset dosen. Jaminan mutu riset dosen dilakukan melalui monitoring dan evaluasi yang melibatkan pihak internal dan pihak eksternal secara berkala. Hasil penilaian monev menunjukkan perolehan hibah riset dosen Fikom Unpad secara jumlah terus meningkat dan sesuai dengan *roadmap* riset Universitas Padjadjaran. Aspek lain terkait publikasi riset selama periode 2015-2019 terdapat peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah dosen Fikom Unpad di berbagai jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
- b) Capaian kinerja PkM berdasarkan hilirisasi kebijakan universitas, pelibatan mahasiswa pada PkM dosen, evaluasi kegiatan, dan publikasi PkM. Hilirisasi kebijakan Unpad dinilai berhasil ditunjukkan dengan tersedianya tawaran hibah riset dan PkM kepada dosen setiap tahun. Melalui hibah tersebut pula keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM dosen dapat semakin ditingkatkan khususnya dengan adanya program KKN terintegrasi PkM dosen. Untuk menjamin mutu kegiatan PkM maka secara berkala dilakukan monitoring dan evaluasi yang melibatkan pihak Fakultas, Universitas, dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hasil monev tersebut dijadikan pertimbangan keberlanjutan kegiatan PkM. Capaian publikasi PkM menunjukkan tren positif dengan meningkatnya jumlah publikasi artikel PkM di jurnal nasional, buku ber-ISSN, dan HKI.
- c) Capaian kinerja kemahasiswaan dilihat dari beberapa aspek antara lain: peminat, layanan kemahasiswaan, kualitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan IPK lulusan. Peminat pada Prodi D4, S1, S2, dan S3 periode 2015-2019 menunjukkan tren peningkatan. Di sisi lain Fikom



Unpad selalu melakukan perbaikan layanan kemahasiswaan melalui pembentukan tim pokja untuk membantu permasalahan mahasiswa, SOP di bidang pelayanan kemahasiswaan, dukungan bimbingan kemajuan studi tepat waktu, dan sebagainya.

- d) Capaian kinerja pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain: pemuktahiran penyusunan kurikulum KBK.
- e) Capaian kinerja pendidikan dapat dilihat pada jumlah program studi yang terakreditasi sangat unggul, unggul dan internasional.

4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan yang sudah terencanakan dengan baik, Fikom Unpad mendapatkan sumber pendanaan dari Anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan selain APBN (Non-APBN). Pendapatan Non-APBN berasal dari biaya pendidikan (*Tuition*), kerjasama, hibah, dan usaha (*Non Tuition*). Fikom Unpad yang merupakan bagian dari organisasi induk yang berstatus PTNBH, dituntut harus dapat meningkatkan pendapatan Non APBN yang berasal dari *non tuition* melalui kerjasama Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dengan instansi pemerintah maupun dunia industri (swasta). Selain itu, Fikom Unpad harus dapat melakukan revitalisasi dan optimasi aset, serta komersialisasi produk hasil penelitian sehingga jumlah pendapatan dari non APBN terus dapat meningkat, di antaranya melalui peningkatan proporsi sumber dana non pendidikan dari dana abadi (*endowment*, hasil kerjasama antarlembaga, unit usaha fakultas, dan hibah). Adapun rencana sumber pembiayaan Fikom Unpad dapat dilihat seperti di bawah ini:

**Tabel 4.** Sumber Pembiayaan Operasional Fikom Unpad

Sumber Pembiayaan	Target (Rp.)				
	2020	2021	2022	2023	2024
A. APBN					
1 Gaji dan Uang Makan	12.945.052.166	12.777.422.904	13.160.745.591	13.555.567.958	13.962.234.996
2 BOPTN (Riset & PKM yang berasal dari dana Dikti)	1.830.068.500	1.625.190.000	1.673.945.700	1.724.164.071	1.775.888.993
3 Hibah Riset Unpad	1.362.375.000	1.441.951.000	1.485.209.530	1.529.765.815	1.575.658.789
4 Hibah PPM Unpad	233.500.00	365.000.00	375.950.000	387.228.500	398.845.355
B. Non APBN					
1 Dana Masyarakat (Biaya pendidikan)	44.697.316.000	44.752.475.000	46.095.049.250	47.477.900.727	48.872.237.748
2 Kerjasama	957.000.000	1.382.000.000	1.423.460.000	1466.163.800	1.510.148.714



BAB V

PENUTUP

Strategi yang digunakan Fikom Unpad untuk menghadapi tantangan dan peluang pada era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan penggunaan secara masif teknologi informasi dengan menguatkan Unpad untuk *leading* dalam *academic excellence* sehingga mampu memiliki SDM yang inovatif, kompeten, produktif dan terrekognisi secara internasional yang dilakukan secara bersama, kolektif dan kolegial melalui internalisasi penyesuaian budaya kerja sebagai PTN-BH dengan memperkuat *leadership*, integritas dan *engagement* sivitas akademika dan pemangku kepentingan sehingga tercapai kemajuan yang manfaatnya dirasakan oleh semua, dan membangun komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan kualitas pendidikan tinggi nasional berkelas dunia yang bermanfaat pada kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Fikom Unpad mampu menghasilkan SDM lulusan yang unggul, berkarakter dan berdaya saing serta bermanfaat untuk membangun kesejahteraan masyarakat.

Rencana Strategis (Renstra) Fikom Unpad 2020-2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber daya dan pembiayaan maupun dalam pengawasan atas capaian target kinerja.

Program dan kegiatan akan fokus pada target kinerja menuju Unpad top 500 dunia pada tahun 2024 dan berdampak pada masyarakat yang selanjutnya akan merupakan energi terbarukan untuk kemandirian dan keberlanjutan kemajuan Fikom Unpad.

Harus disadari bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan Fikom Unpad, keberhasilannya tidak lepas dari peran serta, kerja



cerdas dan integritas seluruh pimpinan dan sivitas akademika dan dukungan *stakeholders* dalam rangka mewujudkan visi dan misi program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis. Semoga keberhasilan dan keberkahan dapat kita capai bersama. *Aamiin Yaa Robbal'alamiin.*